

**MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA  
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)  
SE KABUPATEN SLEMAN**



**Oleh:  
MARIYEM  
NIM 20633251012**

Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan  
mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**PROGRAM STUDI S2 PENDIDIKAN JASMANI  
PROGRAM PASCASARJANA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2022**

## ABSTRAK

**Mariyem:** *Manajemen Ekstrakurikuler Olahraga Di Sekolah Menengah Atas ( SMA ) Se Kabupaten Sleman. Tesis.*  
**Yogyakarta: Program Magister FIK, Universitas Negeri Yogyakarta, 2022**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan memberikan rekomendasi bentuk manajemen ekstrakurikuler olahraga yang tepat bagi SMA se Kabupaten Sleman. Kegiatan ekstrakurikuler sangat bermanfaat bagi peserta didik, salah satunya ditujukan untuk membantu peserta didik mengembangkan potensi dirinya.

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Subjek penelitian adalah Kepala Sekolah, guru PJOK/koordinator kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA se Kabupaten Sleman dan pelatih cabang olahraga. Teknik pengumpulan data meliputi: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sampel yang digunakan adalah 10 Sekolah yang ada di Kabupaten sleman secara *Random Sampling* untuk dijadikan tempat penelitian. Keabsahan data dengan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Teknik analisis data secara kualitatif dengan tahapan pengumpulan data; reduksi data; penyajian data; dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga umumnya di tiap SMA se Kabupaten Sleman dilakukan dengan cara koordinasi (rapat) antar pihak-pihak yang terlibat untuk merencanakan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler untuk satu tahun ajaran. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga diawali dengan pembuatan jadwal agar kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah berjalan dengan tertib. Penyusunan jadwal kegiatan ekstrakurikuler olahraga menjadi tanggung jawab koordinator kegiatan ekstrakurikuler. Penyusunan jadwal disusun berdasarkan musyawarah dengan pengampu/ pelatih dari tiap cabang olahraga agar tidak berbenturan dengan kesibukan maupun kegiatan yang lain, serta pembuatan program latihan bagi pelatih ekstrakurikuler (2) Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA se Kabupaten Sleman berjalan di sore hari di luar kegiatan intrakurikuler KBM sekolah. Kegiatan berjalan sesuai dengan jadwal yang telah disusun oleh koordinator ekstrakurikuler dan wakil kepala sekolah bagian kesiswaan. (3) Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler olahraga SMA Negeri se Kabupaten Sleman minimal dilakukan tiga bulan sekali dengan melibatkan berbagai pihak di lembaga sekolah. Hal yang dievaluasi dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah meliputi: kehadiran, keaktifan peserta didik dalam pembelajaran dan hasil praktikum peserta didik. (4) Faktor pendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA se Kabupaten Sleman yaitu sarana dan prasarana, dana kegiatan, peserta didik yang berkompeten, dan guru. Sedangkan faktor penghambatnya adalah terletak pada kehadiran peserta didik, minimnya dana, sarana dan sarana yang kurang layak pakai, dan faktor cuaca.

**Kata kunci :** *Manajemen, Ekstrakurikuler, Olahraga, SMA*

## ABSTRACT

**Mariyem:** *Management of Sports Extracurricular Activity at the High Schools Located in Sleman Regency. Thesis. Yogyakarta: Postgraduate Program of Faculty of Sports Science, Yogyakarta State University, 2022.*

*This research aims to describe and provide recommendations for the appropriate form of the management of sports extracurricular activity at the high schools located in Sleman Regency. Extracurricular activities are very useful for students, one of them is intended to help students in developing their potential.*

*The research method was a qualitative method. The research subjects were the principal, Physical Education teacher/coordinator of sports extracurricular activities at the high schools located in Sleman Regency, and the sports coaches. The data collection techniques were: observation, interviews, and documentation. The sample was 10 schools in Sleman Regency by random sampling to be used as research sites. The validity of the data was conducted with source triangulation techniques and triangulation techniques. Qualitative data analysis techniques was conducted by the data collection stages; data reduction; data presentation; and draw conclusions.*

*The results show: (1) planning for sports extracurricular activities in general in every high school in Sleman Regency is conducted by means of coordination (meetings) between the parties involved to plan matters related to the implementation of extracurricular activities in a school year. Planning for sports extracurricular activities begins with making a schedule so that sports extracurricular activities at school run in an orderly manner. It is the responsibility of the coordinator of extracurricular activities to prepare a schedule for sports extracurricular activities. The schedule is prepared based on deliberation with coaches from each sport to prevent some clash with other activities, as well as making training programs for extracurricular coaches (2) The implementation of extracurricular sports activities in high schools located in Sleman Regency takes place in the afternoon aside of teaching and learning activities at school (KBM). The activity runs according to the schedule that has been prepared by the extracurricular coordinator and the vice principal for student affairs. (3) Evaluation of sports extracurricular activities in Sleman Regency is done at least once every three months by involving various parties in school institutions. Things evaluated in sports extracurricular activities at school are: attendance, student activity in learning and student practicum results. (4) Supporting factors in sports extracurricular activities in the high schools located in Sleman Regency are facilities and infrastructure, activity funds, competent students, and teachers. While the inhibiting factors are the presence of students, the lack of funds, facilities and infrastructure that are not suitable for use, and weather factors.*

**Keywords:** *Management, Sports Extracurricular activity in the high school*

# LEMBAR PERSETUJUAN

## LEMBAR PERSETUJUAN

MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER OLAAHRAGA  
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)  
SE KABUPATEN SLEMAN

MARIYEM  
NIM 20633251012

Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan  
untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan  
Program Studi Magister Pendidikan Jasmani

Menyetujui untuk diajukan pada ujian tesis

Pembimbing,



Dr. Komarrudin, M.A.  
NIP. 197409282003121002

Mengetahui:  
Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta



Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.,  
NIP. 19640707 198812 1 001

Koordinator Program Studi,



Dr. Yudanto, M.Pd.  
NIP. 19810702 200501 1 001

## LEMBAR PERNYATAAN

### LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mariyem

NIM : 20633251012

Program Studi : S2 Pendidikan Jasmani

Lembaga Asal : Universitas Negeri Yogyakarta

Judul Tesis : Manajemen Ekstrakurikuler Olahraga di Sekolah Menengah Atas  
(SMA) Se-Kabupaten Sleman

Menyatakan bahwa Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri. Penelitian ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan dan sepanjang sepengetahuan saya dalam Tesis saya ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali yang secara tertulis sebagai acuan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 27 September 2022

Yang menyatakan,

  
NIM. 20633251012

# LEMBAR PENGESAHAN

## LEMBAR PENGESAHAN MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER OLAH RAGA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) SE KABUPATEN SLEMAN

Mariyem  
NIM 20633251012

Dipertahankan di depan Penguji Tesis Fakultas Ilmu Keolahragan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Tanggal: 6 Oktober 2022

### TIM PENGUJI

Nama/ Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Yudanto, M.Pd Ketua/Penguji		12/10 2022
Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, M.Or. Sekretaris/Penguji		14/10 2022
Dr. Komarudin, M.A. Pembimbing/Penguji		14/10 2022
Dr. Guntur, M.Pd. Penguji Utama		10/10 2022

Yogyakarta, 12 Oktober 2022  
Fakultas Ilmu Keolahragan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,  
  
Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.  
NIP. 19640707 198812 1 001

## **MOTTO**

1. Rahasia kebahagiaan ada dalam 3 hal bersabar, bersyukur, dan ikhlas
2. Saling menghargai adalah salah satu kunci kesuksesan dalam menempuh kehidupan (penulis).

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah puji syukur kupersembahkan kepada Allah SWT, atas segala rahmat, nikmat sehat dan karunia yang luar biasa diberikan kesempatan dalam menyelesaikan Tesis dengan segala kekurangan dan kebahagiaan Saya persembahkan karya ini sebagai rangkaian kasih sayang yang tidak akan terputus dan lepas teruntuk :

1. Almarhum Suamiku tercinta, Ayah Parsidi
2. Kedua anakku yang kusayangi, Lilin Indah Khansa Khairun Nisa dan Khaila Lindiana Cahaya Khairani, serta
3. Wiji Hastuti, S.E. kakak angkatku yang selalu memberi dukungan selama ini

## **KATA PENGANTAR**

Penulis ucapkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan hidayah-NYA, sehingga proses penyusunan Tesis yang berjudul “Manajemen Ekstrakurikuler Olahraga di Sekolah Menengah Atas (SMA) se Kabupaten Sleman”, dapat terselesaikan. Tesis ini di buat sebagai salah satu syarat peneliti dalam memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Studi S2 Pendidikan Jasmani Universitas Negeri Yogyakarta.

Keberhasilan penulis dalam penyusunan Tesis ini dapat terwujud berkat bantuan, bimbingan, masukan, dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya, kepada Dr. Komarudin, M.A., selaku dosen pembimbing, dan juga penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M. Kes., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Yudanto, S.Pd. Jas., M.Pd., Koordinator Program Studi S2 Pendidikan Jasmani Universitas Negeri Yogyakarta yang telah menyetujui dan mengijinkan pelaksanaan penelitian ini.
3. Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, M.Or., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga beserta dosen dan staff yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya tesis ini
4. Drs. Subagyo selaku Kepala Sekolah yang telah memberikan ijin untuk melanjutkan studi

5. Bapak/Ibu Guru PJOK SMA se Kabupaten Sleman yang telah membantu selama kegiatan penelitian dalam penyusunan Tesis ini.
6. Keluarga besar PENJAS Intake A 2020 yang unik dan kompak yang selalu memberikan warna dalam menjalani perkuliahan dan kehidupan.
7. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan tesis ini.

Penyusunan Tesis ini masih jauh dari kata sempurna. Saran dan masukan yang bersifat memperbaiki dan membangun, sangat penulis harapkan dari pembaca. Semoga Tesis ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penyusun pada khususnya.

Yogyakarta, 27 September 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	11
C. Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah .....	12
E. Tujuan Penelitian .....	12
F. Manfaat Hasil Penelitian .....	13
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>15</b>
A. Deskripsi Teoritik.....	15
1. Hakikat Pengelolaan/Manajemen.....	15
2. Hakikat Ekstrakurikuler .....	24
3. Hakikat Ekstrakurikuler Olahraga.....	32
4. Sekolah Menengah Atas ( SMA ) di Wilayah Kabupaten Sleman Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.....	34
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	38
C. Kerangka Pikir .....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>41</b>
A. Desain Penelitian.....	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	41
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	42
D. Teknik Pengumpulan Data.....	42
E. Instrumen Pengumpulan Data .....	44

F.	Teknik Keabsahan Data .....	45
G.	Teknik Analisis Data.....	47
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>51</b>
A.	Hasil Penelitian .....	51
B.	Pembahasan.....	58
C.	Rekomendasi Manajemen Ekstrakurikuler Olahraga.....	62
<b>BAB V PENUTUP.....</b>		<b>67</b>
A.	Kesimpulan .....	67
B.	Saran.....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>69</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>73</b>

## **DAFTAR TABEL**

<b>Tabel 1.</b> Data SMA di Wilayah Kabupaten Sleman Tahun 2022 .....	35
<b>Tabel 2.</b> Matriks Perbandingan dengan Penelitian Terdahulu.....	39
<b>Tabel 3.</b> Panduan Manajemen Ekstrakurikuler Olahraga di Sekolah.....	62

## **DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar 1.</b> Konsep Manajemen .....	16
<b>Gambar 2.</b> Kerangka Pikir Manajemen Ekstrakurikuler Olahraga.....	40
<b>Gambar 3.</b> Alur Proses Kegiatan Analisis Data .....	48

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Validasi Penelitian .....	74
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian .....	76
Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian .....	86
Lampiran 4. Lembar Pengumpulan Data (Pedoman Wawancara).....	96
Lampiran 5. Lembar Pengumpulan Data (Lembar Pencermatan) .....	102
Lampiran 6. Lembar Pengumpulan Data (Lembar Observasi) .....	104
Lampiran 7. Alur Prosedur Kerja Program Kegiatan Ekstrakurikuler.....	108
Lampiran 8. Lokasi Tempat Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga .	109
Lampiran 9. Dokumentasi Sarana Prasarana Ekstrakurikuler Olahraga.....	114
Lampiran 10. Dokumentasi Piala Kejuaraan Olahraga yang diperoleh Sekolah	125
Lampiran 11. Dokumentasi Kegiatan Ekstrakurikuler Sekolah.....	125
Lampiran 12. Dokumentasi Program Kerja dan Laporan Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga .....	141
Lampiran 13. Dokumentasi Daftar Hadir Peserta Ekstrakurikuler Olahraga ....	146

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bentuk pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah meliputi kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler merupakan kegiatan belajar tatap muka dalam alokasi yang sudah diatur dalam struktur dan muatan kurikulum, kokurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk penguatan, pendalaman, atau pengayaan kegiatan intrakurikuler. Sedangkan ekstrakurikuler adalah kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan di luar jam pelajaran sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan siang hari bagi sekolah-sekolah yang masuk pagi, dan dilaksanakan pagi hari bagi sekolah-sekolah yang masuk sore. Kegiatan ekstrakurikuler ini sering dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok peserta didik, misalnya olahraga, kesenian, berbagai kegiatan keterampilan dan kepramukaan. Demikian sekolah mempunyai peran dalam mengembangkan potensi, minat, dan bakat yang dimiliki oleh peserta didik.

Kurikulum sekolah adalah program yang bersentuhan dengan proses pendidikan sebagai program inti yang kemudian dinamakan program kurikuler. Program kurikuler merupakan program inti dari proses pendidikan di sekolah. Program kurikuler dilaksanakan sesuai kalender pendidikan nasional dan dilaksanakan terjadwal secara pasti oleh sekolah. Program kurikuler wajib diikuti oleh semua peserta didik, untuk menempuh suatu program pendidikan. Di samping itu, ada program penunjang yang sifatnya membantu ketercapaian tujuan

kurikuler/program inti yang kemudian disebut program ekstrakurikuler. Walaupun program ekstrakurikuler hanya sebagai program penunjang, namun memiliki fungsi dan peran yang sangat penting dalam pencapaian tujuan pendidikan.

Program ekstrakurikuler memiliki peran yang sama pentingnya dengan program kurikuler karena program ekstrakurikuler dapat menjangkau apa yang tidak dapat dijangkau oleh program kurikuler dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Dengan demikian, sudah selayaknya program ekstrakurikuler dikelola sebaik mungkin oleh pihak sekolah dalam usaha mencapai tujuan pendidikan.

Permendikbud No. 62 Tahun 2014 menyatakan bahwa jadwal pelaksanaan ekstrakurikuler diluar jam belajar di bawah pengawasan dan bimbingan sekolah, bertujuan untuk membantu pengembangan ketrampilan anak yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan anak, bakat dan minat anak. Biasanya pelaksanaan ekstrakurikuler dibimbing oleh pendidik khusus sesuai dengan bidang ekstrakurikuler yang ada. Sebuah tujuan ekstrakurikuler akan tercapai apabila manajemen dikelola dengan baik. Sebagian sekolah-sekolah mewajibkan peserta didiknya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di luar jam sekolah, namun ada sebagian sekolah yang tidak mewajibkan peserta didiknya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di luar jam sekolah. Dilihat dari manfaatnya banyak sekali manfaat jika mereka mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di luar jam sekolah. Salah satu manfaatnya adalah dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik di sekolah. (Craft, 2012). Peserta didik yang mengikuti secara aktif kegiatan ekstrakurikuler memiliki keberhasilan akademik yang lebih besar, pengembangan karakter yang lebih baik, terutama di bidang manajemen waktu dan keterampilan

kepemimpinan, perkembangan sosial yang lebih positif, dan minat yang lebih tinggi. (Christison, 2013). Lebih lanjut dijelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler memberikan dukungan bagi kesehatan mental peserta didik dalam perasaan (rasa percaya diri), psikologi, dan kesejahteraan peserta didik (Li, 2022).

Kegiatan ekstrakurikuler sangat bermanfaat bagi peserta didik boleh dikatakan hampir semua kegiatan di sekolah pada akhirnya ditujukan untuk membantu peserta didik mengembangkan potensi dirinya. Oleh karena itu, sangat penting untuk menciptakan kondisi agar peserta didik dapat mengembangkan diri secara optimal. Sebagai pemimpin pendidikan, Kepala Sekolah memegang peranan penting dalam membangun kondisi yang demikian, yaitu menyediakan fasilitas kegiatan pembelajaran kurikuler dan ekstrakurikuler dengan sebaik-baiknya demi terciptanya lulusan yang bermutu. Saat ini masih jarang sekolah yang menerapkan konsep manajemen mutu dalam kegiatan ekstrakurikuler. Biasanya sekolah hanya menyediakan layanan ekstrakurikuler akan tetapi tidak terkoordinasi dengan baik. Akibatnya program tersebut hanya menimbulkan permasalahan baru seperti besarnya anggaran yang harus dikeluarkan untuk membiayai kegiatan ekstrakurikuler peserta didik. Di SMAN 1 Depok Sebagai sekolah tempat peneliti mengajar selama masa pandemi hanya ekstrakurikuler non fisik yang berjalan dan dilaksanakan secara online (daring), dari rapat awal, pelaksanaan kegiatan dan penilaian serta tindak lanjut.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan wadah yang disediakan oleh satuan pendidikan untuk menyalurkan minat, bakat, hobi, kepribadian, dan kreativitas peserta didik yang dapat dijadikan sebagai alat untuk mendeteksi talenta peserta

didik dan didesain secara profesional sehingga dapat menjadi wahana dalam melahirkan bakat terbesar dalam diri anak, membentuk karakter positif pada peserta didik, dan tempat aktualisasi diri pada peserta didik (Sayidah, 2018). Disamping itu perlu diketahui kegiatan ekstrakurikuler juga mempunyai kedudukan dalam struktur pendidikan yang harus dikelola secara mandiri dan profesional (Rokhim, dkk, 2021).

Pembinaan peserta didik di Sekolah Menengah Atas, bagi peserta didik yang memiliki bakat minat serta prestasi di bidang olahraga dilakukan melalui program ekstrakurikuler. Program ini diarahkan untuk penyaringan bibit unggul dan pembentukan peserta didik agar menjadi atlet yang berprestasi pada bidang olahraga. Selama masa pandemi saat ini, program ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas ( SMA ) di Kabupaten Sleman non aktif.

Olahraga mempunyai peran yang penting dalam kehidupan manusia. Dalam kehidupan modern sekarang ini manusia tidak bisa dipisahkan dari kegiatan olahraga, baik untuk meningkatkan prestasi maupun kebutuhan dalam menjaga kondisi tubuh agar tetap sehat. Jadi berkembangnya sebuah ekstrakurikuler olahraga di sekolah - sekolah diperlukan manajemen yang baik, yang nantinya ekstrakurikuler olahraga tersebut dapat berjalan dengan baik dan menghasilkan prestasi maksimal. ekstrakurikuler olahraga ini nantinya akan memberikan nilai lebih kepada sekolah tersebut, sehingga akan menarik minat peserta didik untuk bersekolah ditempat tersebut. Pembentukan ekstrakurikuler olahraga ini juga bertujuan untuk meningkatkan prestasi para peserta didiknya yang nantinya akan mengangkat nama baik sekolah tersebut.

Hasil observasi awal (sebelum masa pandemi), SMA di Kabupaten Sleman untuk menambah jam belajar olahraga peserta didik dan mendukung pengembangan bakat peserta didik, sekolah mengadakan program kegiatan ekstrakurikuler olahraga sesuai dengan bakat minat peserta didik. Hasil observasi menunjukkan bahwa program pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti peserta didik SMA di Kabupaten Sleman, meliputi: ekstrakurikuler bola voli, bola basket, sepak bola, futsal, bulu tangkis, pencak silat, karate, Tae kwon do, cheer leader, dan dance.

Pembinaan prestasi olahraga di lingkup sekolah, maka diperlukan unsur-unsur pendukung yang terkait dalam pembinaan prestasi olahraga, yaitu sarana prasarana fasilitas yang lengkap, pelatih yang berpendidikan, dan manajemen pelaksanaan program latihan. Alat dan fasilitas yang lengkap tentu saja akan memudahkan dalam menjalankan program-program latihan. Sedangkan pelatih yang berpendidikan adalah pelatih yang memahami dengan baik masalah – masalah yang menyangkut kepelatihan, sebuah tim akan mempunyai peluang yang jauh lebih besar untuk berhasil dan berprestasi dari pada tim yang tidak menggunakan pelatih yang tidak mempunyai dasar dalam ilmu kepelatihan.

Pelaksanaan program adalah kegiatan yang dilakukan secara berencana, teratur, terarah guna mencapai tujuan yang diharapkan, kegiatan pada pelaksanaan yang banyak terjadi kekurangan seperti kurang disiplin kehadiran peserta didik dan waktu yang tidak tepat. Untuk evaluasi perlu dilakukan dalam hal kaitannya dengan pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler di SMA di Kabupaten Sleman untuk meningkatkan prestasi olahraga peserta didik. Secara umum evaluasi

adalah suatu proses atau kegiatan pemilihan, pengumpulan, analisis dan penyajian informasi yang sesuai untuk mengetahui sejauh mana suatu tujuan program, prosedur, produk atau strategi yang dijalankan telah tercapai, sehingga bermanfaat bagi pengambilan keputusan serta dapat menentukan beberapa alternatif keputusan untuk program selanjutnya. Pelaksanaan evaluasi program ekstrakurikuler olahraga di SMA di Kabupaten Sleman, belum terlihat secara menyeluruh. Evaluasi secara menyeluruh yang di maksud adalah berkaitan dengan: faktor peserta didik, guru pembina/ pelatih, materi, sarana prasarana, pengelolaan, dan lingkungan. Selama ini banyak terjadi evaluasi kegiatan ekstrakurikuler di SMA di Kabupaten Sleman, dari data di grup MGMP beberapa sekolah memberikan keterangan lebih terfokus pada rancangan-rancangan program latihan olahraga dan nilai ekstrakurikuler pada rapor saja.

Manajemen sangat penting bagi setiap aktivitas individu atau kelompok dalam upaya mencapai tujuan yang diinginkan. Program di sekolah perlu di kelola dengan manajemen yang baik, agar proses pendayagunaan semua sumber daya dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan dapat terlaksana secara maksimal di sekolah. Ciptasari (2015: 14), Manajemen merupakan serangkaian kegiatan merencanakan, melaksanakan mengorganisasikan, mengawasi dan menilai atau mengevaluasi mengembangkan terhadap segala upaya dalam mengatur dan mendayagunakan sumber daya manusia, sarana dan prasarana secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Ditegaskan manajemen merupakan sebuah proses yang memfokuskan pada memperhatikan

kegiatan dari hari ke hari, menghadapi permasalahan isi dan integrasi dengan tujuan-tujuan sekolah, (Novyanti dkk., 2019).

Pengelolaan ekstrakurikuler olahraga di sekolah adalah salah satu cara jitu guna meraih prestasi dan mencetak bibit muda yang berbakat atau unggul. Jadi tidak hanya kurikuler saja yang perlu dikelola, tetapi juga ekstrakurikulernya pun harus tidak luput dari pengelolaan dimulai dari *planning*, *organizing*, *staffing*, *directing*, dan *controlling/evaluating* perlu dikelola dengan baik supaya tujuan dapat tercapai. Rekrutmen biasanya setelah penerimaan peserta didik baru dilaksanakan persiapan kegiatan ekstrakurikuler, tetapi sistem kepengurusannya diserahkan bidang kesiswaan yang menangani ekstrakurikuler, (Fani Oktavianti, 2019). Lebih lanjut diungkapkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dalam rangka disiplin ilmu mempunyai 3 komponen penting yaitu kegiatan ekstrakurikuler peserta didik, karya ekstrakurikuler peserta didik, dan sistem untuk mengelola kegiatan ekstrakurikuler. (Ivanova & Logvinova, 2017).

Ekstrakurikuler olahraga di sekolah sangat perlu adanya perencanaan dalam berbagai aspek guna kelancaran dan tercapainya tujuan awal yang telah ditetapkan. Beberapa sekolah masih mengindahkan fungsi dari manajemen ini. Kebanyakan sekolah menyelenggarakan ekstrakurikuler olahraga dengan seadanya tanpa memberikan sebuah jalan untuk peserta didik dapat berprestasi di bidang non akademik. *Planning* adalah bagan dasar dari sebuah ekstrakurikuler olahraga yang diantaranya terdiri dari, perencanaan tujuan, perencanaan sarana prasarana, keuangan, pelatih dan program yang akan dijalankan. Kemudian kegiatan proses pembuatan rancangan kegiatan ekstrakurikuler berupa menentukan tujuan kegiatan

ekstrakurikuler, menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan, menyusun pedoman pelaksanaan kegiatan, mengadakan rapat untuk menentukan pembina kegiatan, mensosialisasikan rancangan program tersebut kepada sekolah dan menyusun juga menentukan pembina ekstrakurikuler. (Hakim, 2020).

Pada dasarnya tahapan manajemen terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Namun seiring berkembangnya ilmu pengetahuan maka dari ketiga tahapan tersebut kemudian dijabarkan lebih lanjut menjadi lima tahapan yaitu *planning, organizing, staffing, directing, dan evaluating*. Perencanaan (*Planning*) sangat penting karena banyak berperan dalam menggerakkan fungsi manajemen yang lain. Membuat keputusan biasanya menjadi bagian dari perencanaan karena setiap pilihan dibuat berdasarkan proses penyelesaian setiap rencana. Sedangkan menurut Susanto. N & Lismadiana. (2016:100) Perencanaan merupakan salah satu fungsi manajemen yang berkaitan dengan penentuan rencana yang akan membantu tercapainya sasaran yang telah ditentukan oleh karenanya perencanaan merupakan awal dalam melakukan proses manajemen.

Selain itu Perencanaan (*planning*) adalah 1) pemilihan atau penetapan tujuan-tujuan organisasi dan 2) penentuan strategis, kebijaksanaan, proyek, program, metode, system, anggaran dan standar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan. (Handoko, 2016:8). *Planning* dalam ekstrakurikuler olahraga menjadi pondasi utama dalam menentukan langkah-langkah selanjutnya guna mencapai tujuan awal pelaksanaan program yang telah tersusun. Program dan tujuan dari ekstrakurikuler olahraga akan berjalan dengan beriringan jika direncanakan dengan baik karena tujuan akan dilaksanakan atau dicapai dengan program sebagai alatnya.

Sementara sumber daya yang terdiri dari manusia dalam hal ini pelatih, guru, peserta didik serta pihak-pihak lain yang terlibat didalamnya, pendanaan, dan sarana prasarana.

Pelaksanaan atau penggerakan (*actuating*) yang dilakukan setelah organisasi memiliki perencanaan dan melakukan pengorganisasian dengan memiliki struktur organisasi termasuk tersedianya personil sebagai pelaksana sesuai dengan kebutuhan unit atau satuan kerja yang dibentuk. Di antara kegiatan pelaksanaan adalah melakukan pengarahan, bimbingan dan komunikasi termasuk koordinasi. Koordinasi sebagai proses pengintegrasian tujuan dan kegiatan pada satuan kerja yang terpisah suatu organisasi untuk mencapai tujuan organisasi secara efisien. Kebutuhan akan koordinasi tergantung pada sifat dan kebutuhan komunikasi dalam pelaksanaan tugas dan derajat saling ketergantungan bermacam-macam satuan pelaksanaan. Apabila tugas tersebut memerlukan informasi antar satuan, derajat koordinasi yang tinggi adalah yang paling baik. Koordinasi sangat dibutuhkan bagi organisasi yang menetapkan tujuan tinggi.

Setelah semua fungsi tadi berjalan nantinya akan dilakukan *controlling/evaluating* untuk mengetahui seberapa tingkat keberhasilan dan mengetahui kendala-kendala yang dihadapi. Kemudian akan membuat perencanaan baru berdasarkan hasil dari yang sebelumnya. Evaluasi adalah proses untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan dalam pelaksanaan rencana agar segera dilakukan upaya perbaikan sehingga dapat memastikan bahwa aktivitas yang dilaksanakan secara riil merupakan aktifitas yang sesuai dengan apa yang direncanakan. Evaluasi mencakup kelanjutan tugas untuk melihat apakah kegiatan-

kegiatan dilaksanakan sesuai rencana. Pelaksanaan tugas dievaluasi oleh pimpinan (manajer), dan penyimpangan-penyimpangan yang tidak diinginkan diperbaiki supaya tujuan-tujuan dapat tercapai dengan baik

Keterkaitan dalam pencapaian tujuan, maka pihak sekolah dan pengurus ekstrakurikuler dituntut untuk dapat mengelola segala yang berkaitan dengan program ekstrakurikuler khususnya ekstrakurikuler olahraga. Pada kegiatan ekstrakurikuler peranan guru pembina sebagai pembimbing peserta didik di sekolah merupakan hal yang vital dari kegiatan tersebut. Guru pembina ekstrakurikuler mempunyai kewajiban sebagai pendidik yang memberikan perhatian khusus kepada peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler. Sesungguhnya guru pembina ekstrakurikuler merupakan guru yang membantu anak didiknya di sekolah dalam mencari jati, mengarahkan kemana peserta didiknya harus melangkah dan juga menunjukkan apa saja yang harus dilakukan untuk dapat mewujudkan cita-cita peserta didiknya.

Pada dasarnya kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di sekolah merupakan sarana peserta didik untuk dapat mengembangkan potensi, minat dan bakat yang ada di dalam dirinya agar dapat menyalurkannya pada bidang yang tepat dan juga diberikan pembinaan yang sesuai oleh guru yang bertanggung jawab. Kenyataan yang terjadi di lapangan, sebagian pihak masih belum menyadari akan pentingnya pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler khususnya di bidang olahraga. Kebanyakan menganggap program ekstrakurikuler adalah sebuah pengisi waktu luang guna menyegarkan dan menyehatkan tubuh, hal tersebut memang tidak salah akan tetapi kurang tepat. Kegiatan penelitian ini akan mendeskripsikan tentang

manajemen ekstrakurikuler olahraga di SMA se Kabupaten Sleman dan akan memberikan rekomendasi pengelolaan program ekstrakurikuler olahraga yang tepat di SMA se Kabupaten Sleman untuk mendukung peningkatan prestasi olahraga peserta didik. Hasil penelitian ini nantinya diharapkan akan dapat sebagai acuan/referensi bagi SMA se Kabupaten Sleman dalam mengelola program ekstrakurikuler olahraga.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, yakni:

1. Selama masa pandemi program ekstrakurikuler olahraga di SMA se Kabupaten Sleman non aktif.
2. Kehadiran peserta didik dalam mengikuti kegiatan latihan ekstrakurikuler olahraga belum bisa maksimal 100% hadir.
3. Kedisiplinan peserta didik dalam mengikuti kegiatan latihan juga masih ada yang kurang.
4. Pelaksanaan evaluasi program ekstrakurikuler olahraga di SMA se Kabupaten Sleman, belum terlihat secara menyeluruh.
5. Evaluasi program ekstrakurikuler di SMA se Kabupaten Sleman, hanya fokus pada rancangan-rancangan program latihan olahraga dan nilai pada rapor peserta didik

## **C. Batasan Masalah**

Dalam melakukan kegiatan penelitian, suatu batasan penelitian perlu ditentukan agar penelitian lebih terarah pada tujuan penelitian. Selain itu agar

pembahasan lebih terfokus, masalah dalam penelitian ini dibatasi pada “Manajemen Ekstrakurikuler Olahraga SMA se Kabupaten Sleman”.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan program ekstrakurikuler olahraga di SMA se Kabupaten Sleman?
2. Bagaimana pelaksanaan program ekstrakurikuler olahraga di SMA se Kabupaten Sleman?
3. Bagaimana evaluasi program ekstrakurikuler olahraga di SMA se Kabupaten Sleman?
4. Apa saja yang menjadi faktor penghambat dan pendukung ekstrakurikuler olahraga di SMA se Kabupaten Sleman?
5. Bagaimana rekomendasi manajemen program ekstrakurikuler olahraga yang tepat bagi SMA se Kabupaten Sleman?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan perencanaan program ekstrakurikuler olahraga di SMA se Kabupaten Sleman.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan program ekstrakurikuler olahraga di SMA se Kabupaten Sleman.
3. Mendeskripsikan evaluasi program ekstrakurikuler olahraga di SMA se Kabupaten Sleman.

4. Mendeskripsikan faktor penghambat dan pendukung ekstrakurikuler olahraga di SMA se Kabupaten Sleman.
5. Memberikan rekomendasi bentuk manajemen program ekstrakurikuler olahraga yang tepat bagi SMA se Kabupaten Sleman.

#### **F. Manfaat Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam memberikan kontribusi ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan manajemen kegiatan ekstrakurikuler, khususnya dalam hal mendeskripsikan program latihan dan memberikan rekomendasi program latihan yang tepat dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi SMA se Kabupaten Sleman

Melalui kegiatan penelitian ini SMA se Kabupaten Sleman mendapatkan hasil tentang penjabaran secara keseluruhan mengenai manajemen program kegiatan ekstrakurikuler yang di ikuti peserta didik di sekolah. Hasil deskripsi penjabaran tersebut dapat sebagai salah satu bahan pertimbangan bagi pihak sekolah dalam melaksanakan kegiatan evaluasi program ekstrakurikuler olahraga. Selain itu pihak sekolah juga mendapatkan rekomendasi berupa gagasan pengelolaan program ekstrakurikuler olahraga yang tepat.

b. Guru Koordinator Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler

Memberikan masukan terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bagi peserta didik, sehingga menjadi bahan pertimbangan untuk perbaikan evaluasi manajemen program pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler secara menyeluruh. Dengan adanya perbaikan melalui kegiatan evaluasi, diharapkan akan mampu mewujudkan pengelolaan ekstrakurikuler olahraga di sekolah dengan baik.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teoritik**

##### **1. Hakikat Pengelolaan/Manajemen**

###### **a. Konsep Manajemen**

Pengelolaan dalam bahasa Inggris dapat diartikan management yang berarti pengaturan atau pengurusan. Menurut Ibrahim Bafadal, (2003) manajemen merupakan proses pendayagunaan semua sumber daya dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tahap proses meliputi: perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan.

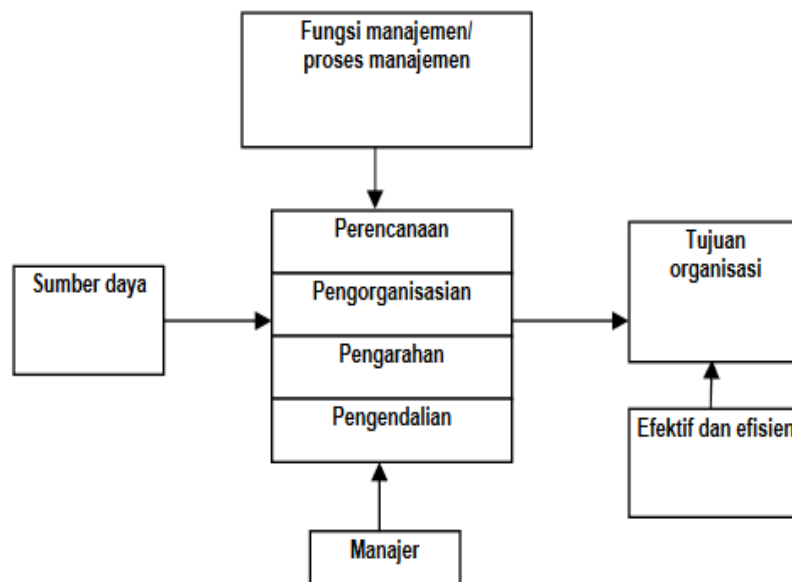
Sependapat dengan kutipan diatas Meirizal Usra, (2014) menjelaskan bahwa manajemen adalah suatu proses yang melibatkan sumber daya sosial dan teknis, pengaruh manusia terhadap perilaku, dan fasilitas yang ada dalam menyelesaikan suatu tujuan organisasi. Sebagai suatu proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian proses yang didasarkan pada tujuan tertentu dan menggunakan sumber daya manusia.

Manajemen adalah suatu proses kegiatan dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan efisien yang perlu dilaksanakan secara rasional dan sistematis sehingga dapat dipertanggungjawabkan dan di pandang sebagai suatu proses, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengawasan. Banyak pakar yang telah memberikan teori dan konsep mereka terkait dengan manajemen berdasarkan sudut pandang mereka. Schermerhorn (2010), mendefinisikan manajemen sebagai, *“management is the process of planning, organizing, leading, and controlling the*

*use of resources to accomplish performance goals*". Manajemen didefinisikan sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan kontroling penggunaan sumber daya yang ada untuk menjapai tujuan yang ingin dicapai.

Menurut Hersey (2012) mendefinisikan manajemen sebagai proses bekerja dengan dan melalui individu dan kelompok dan mengalokasikan sumber daya lainnya seperti peralatan, modal, dan teknologi untuk mencapai tujuan organisasi. Benang merah yang muncul dalam definisi ini adalah bahwa manajer dituntut untuk mencapai tujuan atau sasaran organisasi.

Manajemen merupakan serangkaian kegiatan merencanakan, melaksanakan mengorganisasikan, mengawasi dan menilai atau mengevaluasi. Mengembangkan terhadap segala upaya dalam mengatur dan mendayagunakan sumber daya manusia, sarana dan prasarana secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan (Ciptasari DR, 2015: 14).



**Gambar 1.** Konsep Manajemen  
Sumber: Ciptasari DR (2015: 16).

Manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan, usaha-usaha para anggota organisasi dan pengguna sumber daya organisasi lainnya untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Manajemen dititik beratkan pada proses dan sistem agar berjalan secara efektif dan efisien serta tercapai target. Oleh karena itu, apabila dalam sistem dan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, penganggaran, dan sistem pengawasan tidak baik, proses manajemen secara keseluruhan tidak lancar sehingga proses pencapaian tujuan akan terganggu atau mengalami kegagalan (Munastiwi E, 2018).

Manajemen merupakan suatu proses yang kontinyu yang bermuatan kemampuan dan keterampilan khusus yang dimiliki oleh seseorang untuk melakukan suatu kegiatan baik secara perorangan ataupun bersama orang lain dan mengkoordinasi dan menggunakan segala sumber untuk mencapai tujuan organisasi secara produktif, efektif dan efisien. Manajemen adalah suatu aktivitas yang melibatkan proses pengarahan, pengawasan, dan penggerakan segenap kemampuan untuk melakukan aktifitas dalam suatu organisasi. Manajemen yang di maksud dalam penelitian ini adalah proses pengelolaan dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya. Sasaran yang di maksud adalah ekstrakurikuler olahraga di SMA se Kabupaten Sleman.

## b. Tujuan Manajemen

Shrode dan Voich dalam Fattah N (2013) bahwa tujuan utama manajemen adalah produktivitas dan kepuasan. Tujuan-tujuan tadi terlihat tidak tunggal atau jamak karena dari situ dapat dipecah menjadi beberapa tujuan-tujuan yang lebih spesifik. Sedangkan menurut Pauli Mali dalam Fattah N (2013), mengukur produktivitas berdasarkan kombinasi antara efektivitas dan efisiensi.

Gillmore dalam Fattah N (2013), mendasarkan produktivitas dalam tiga aspek, yaitu prestasi akademis, kreativitas, dan pemimpin. Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan jika tujuan manajemen adalah produktivitas dan kepuasan dimana produktivitas tidak hanya memerlukan kreativitas tetapi juga kinerja agar prestasi dapat diraih.

## c. Fungsi Manajemen

Fungsi manajemen adalah elemen dasar yang akan selalu ada dan melekat dalam proses manajemen yang dijadikan acuan oleh pemimpin dalam melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan. Ciptasari DR (2015: 15), menjelaskan fungsi manajemen adalah rangkaian berbagai kegiatan wajar yang telah ditetapkan dan memiliki hubungan saling berhubungan saling ketergantungan antara yang satu dengan yang lainnya dan dilaksanakan oleh orang-orang, lembaga, atau bagian-bagian yang diberi tugas untuk melaksanakan tugas-tugas tersebut.

Menurut Sudjana dalam Septyana (2012: 30), bahwa fungsi-fungsi manajemen itu berwujud kegiatan-kegiatan yang berurutan dan berhubungan sehingga satu kegiatan menjadi syarat kegiatan yang lainnya. Fungsi manajemen lainnya adalah pembinaan. Kedalamnya termasuk pengawasan, supervisi,

monitoring. Pembinaan melalui pendekatan langsung dan tidak langsung. Pendekatan langsung dilakukan oleh pengelola terhadap para penyelenggara dan pelaksana program atau kegiatan pendidikan. Sepanjang sejarah perkembangan, para pakar manajemen mengemukakan fungsi manajemen itu menurut rangkaian urutan yang berbeda-beda. Perbedaan tersebut disebabkan antara lain oleh keragaman latar belakang profesional para pakar, perbedaan situasi yang dihadapi, variasi pendekatan yang digunakan dalam menerapkan fungsi manajemen, serta berkembangnya tuntutan dan kebutuhan, ilmu pengetahuan, dan teknologi yang harus dipertimbangkan dalam menyelenggarakan manajemen.

Fungsi manajemen adalah sebuah cara terbaik dalam mencapai tujuan yang dijalankan dalam organisasi apapun. Fungsi manajemen sendiri masih memiliki persamaan dan perbedaan yang dikemukakan para ahli. Menurut beberapa ahli yang dikutip dari Harsuki (2012: 63), bahwa fungsi manajemen adalah sebagai berikut :

- 1) Henry Fayol : *Leading, Planning, Organizing, Controlling.*
- 2) Luther M. Gullick : *Planning, Organizing, Staffing, Directing, Coordinating, Reporting, Budgeting.*
- 3) John D. Millet : *Planning, Organizing, Staffing, Directing, Controlling.*
- 4) George R. Terry : *Planning, Organizing, Actuating, Controlling.*
- 5) John F. Mee : *Planning, Organizing, Motivating, Controlling.*
- 6) Dubrin, Ireland, dan Williams : *Planning, Organizing, Leading, Controlling, Staffing.*

#### d. Proses Manajemen

##### 1) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan langkah awal dalam sebuah manajemen, perencanaan adalah proses yang sistematis dalam pengambilan keputusan tentang tindakan yang akan dilakukan pada waktu yang akan datang. Dikatakan sistematis karena perencanaan itu dilaksanakan dengan menggunakan prinsip-prinsip tertentu (Ciptasari DR, 2015: 16). Perencanaan adalah proses penentuan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dan menetapkan jalan dan sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan seefisien dan seefektif mungkin (Roger A. Kauffman dalam Fattah N, 2013 : 49).

Perencanaan (*planning*) adalah kegiatan bersama orang lain dan atau/ melalui orang lain, perorangan dan/ atau kelompok, berdasarkan informasi yang lengkap, untuk menentukan tujuan-tujuan umum (*goals*) dan tujuan-tujuan khusus (*objectives*) program pendidikan luar sekolah, rangkaian dan proses kegiatan untuk mencapai tujuan program (Sudjana, 2004: 8). Menurut Scaffer dalam Sudjana (2004: 61), mengatakan bahwa apabila perencanaan dibicarakan, maka kegiatan ini tidak akan terlepas dari hal-hal yang berkaitan dengan proses pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan tersebut dimulai dengan perumusan tujuan, kebijaksanaan, dan sasaran secara luas, yang kemudian di kembangkan pada tahapan penerapan tujuan dan kebijaksanaan itu dalam rencana yang lebih rinci berbentuk program-program untuk dilaksanakan.

John R. Schermerhorn yang dikutip oleh Sofyanto DR (2015: 16), mendefinisikan perencanaan adalah suatu proses menetapkan tujuan dan

memutuskan bagaimana hal tersebut dapat dicapai. Tujuan adalah sebuah hasil atau sebuah target yang ingin dicapai. Sebuah rencana merupakan pernyataan yang dibuat untuk mengarah pada tujuan, yang meliputi sumber-sumber yang diperlukan, tindakan yang harus dilakukan, tugas yang terselesaikan, jadwal yang diikuti dan prosedur-prosedur dalam pelaksanaannya.

## 2) Pengorganisasian (*Organizing*)

Terry dalam Ciptasari DR (2015: 20), menjelaskan bahwa pengorganisasian merupakan kegiatan dasar manajemen dilaksanakan untuk mengatur seluruh sumber-sumber yang dibutuhkan termasuk unsur manusia sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan sukses. Pengorganisasian untuk menghimpun dan menyusun semua sumber yang disyaratkan dalam rencana, terutama sumber daya manusia, sedemikian rupa sehingga kegiatan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dapat dilaksanakan secara efisien dan efektif. Fattah N (2013: 71), pengorganisasian adalah proses membagi kerja dalam tugas-tugas yang lebih kecil, membebaskan tugas-tugas itu kepada orang yang sesuai dengan kemampuannya, dan mengalokasikan sumber daya, serta mengkoordinasikannya dalam rangka efektivitas pencapaian tujuan organisasi.

Menurut Siagian dalam Sudjana (2004: 114), memberi batasan tentang pengorganisasian sebagai keseluruhan proses pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas, tanggung jawab dan wewenang sedemikian rupa sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan dalam rangka untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Sementara Hasibuan (2004: 40), mengatakan pengorganisasian adalah suatu proses penentuan,

pengelompokan, dan pengaturan bermacam-macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan menempatkan orang-orang pada setiap aktivitas ini, menyediakan alat-alat yang diperlukan, menetapkan wewenang yang secara relatif didelegasikan kepada setiap individu yang akan melakukan aktivitas-aktivitas tersebut.

Pengorganisasian merupakan keseluruhan aktivitas manajemen dalam mengelompokkan orang-orang serta penetapan tugas, fungsi, wewenang, serta tanggung jawab masing-masing dengan tujuan terciptanya aktivitas-aktivitas yang berdaya guna dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan terlebih dahulu (Manullang dalam Sofyanto DR, 2015: 18). Pengorganisasian akan melingkupi pembagian peran, fungsi, wewenang, tugas dan tanggung jawab kepada orang-orang sesuai dengan kemampuan serta pemanfaatan sumber daya guna tercapai tujuan yang telah direncanakan terlebih dahulu. Organisasi itu harus memiliki pola hubungan dalam komunikasi dan kerjasama antar anggota yang berada dalam organisasi tersebut agar tujuannya tercapai. Dalam pengorganisasian diperlukan langkah-langkah penyesuaian untuk mempertahankan dan meningkatkan efektivitas dari perencanaan program yang telah ditetapkan sebelumnya

### 3) Pelaksanaan (*Actuating*)

Menurut Terry (2003: 17), menyatakan bahwa *actuating* atau disebut juga “gerakan aksi” mencakup kegiatan yang dilakukan seorang untuk mengawali dan melanjutkan kegiatan yang ditetapkan oleh unsur perencanaan dan pengorganisasian agar tujuan-tujuan dapat tercapai. Siagian dan Sutomo (2012: 14), mendefinisikan *actuating* sebagai keseluruhan usaha, cara, teknik, dan metode

untuk mendorong para anggota organisasi agar mau dan ikhlas bekerja dengan sebaik mungkin demi tercapainya tujuan organisasi dengan efisien, efektif, dan ekonomis.

#### 4) Pengawasan (*Monitoring, Controlling*)

Pengawasan merupakan proses pengamatan dari seluruh kegiatan organisasi guna lebih menjamin bahwa semua pekerjaan yang sedang dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya (Sutomo, 2012:16). Menurut Ciptasari DR (2015: 22), fungsi pengawasan adalah berperan mengecek seluruh kegiatan dan menjaga agar kegiatan tersebut terarah dengan tepat menuju pencapaian tujuan seperti yang direncanakan dan bila ditemukan penyimpangan atau perbedaan realisasi, maka diambil tindakan koreksi.

Pengawasan adalah suatu bentuk kegiatan dalam fungsi manajemen yang bersifat mengendalikan dan mengawasi dalam setiap kegiatan baik dengan cara formal atau informal, dalam bentuk laporan atau dalam bentuk lain sebagai hasil dari kegiatan. Menurut Murdick dalam Fattah N (2013: 101), pengawasan merupakan proses dasar yang secara esensial tetap diperlukan bagaimanapun rumit dan luasnya suatu organisasi. Manullang dalam Sofyanto DR (2015: 23), menjelaskan bahwa pengawasan sering juga disebut pengendalian adalah salah satu fungsi manajemen yang berupa mengadakan penilaian, bila perlu mengadakan koreksi kepada bawahan agar tujuan yang telah terencana dapat tercapai dan bawahan dapat bekerja lebih baik.

## 5) Penilaian (*Evaluation*)

Penilaian adalah fungsi kelima dalam manajemen, khususnya pendidikan luar sekolah. Penilaian dilakukan terhadap seluruh atau sebagian komponen program serta terhadap pelaksanaan program pendidikan. Dengan adanya penilaian kita mampu mengukur tingkat keberhasilan kita dalam pencapaian tujuan. Sudjana (2004: 9), mengemukakan bahwa penilaian (*evaluating*) adalah kegiatan mengumpulkan, mengolah dan menyajikan data untuk masukan dalam pengambilan keputusan mengenai program yang sedang dan/ atau telah dilaksanakan.

Tindakan evaluasi bertujuan untuk mengetahui proses kegiatan berhasil atau tidak. Dengan adanya evaluasi akan diketahui mana yang harus diperbaiki, dan selanjutnya untuk meningkatkan kegiatan yang akan datang. Menurut Suryosubroto (2004: 26), secara lebih rinci maksud penilaian adalah untuk: (a) memperoleh dasar bagi pertimbangan apakah pada akhir suatu periode kerja pekerjaan tersebut berhasil, (b) menjamin cara bekerja yang efektif dan efisien, (c) memperoleh fakta-fakta tentang kesukaran-kesukaran dan untuk menghindarkan situasi yang dapat merusak, serta memajukan kesanggupan para guru dan orang tua murid dalam mengembangkan organisasi sekolah.

## **2. Hakikat Ekstrakurikuler**

### a. Pengertian Ekstrakurikuler

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler untuk Pendidikan Dasar dan Menengah menjelaskan pengertian Ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan

oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan, bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Tujuan program ekstrakurikuler adalah untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan peserta didik, mengenal hubungan antara berbagai pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembentukan dan pembinaan manusia seutuhnya.

Kegiatan ekstrakurikuler diartikan sebagai kegiatan yang diselenggarakan untuk memenuhi tuntutan penguasaan bahan kajian dan pelajaran dengan alokasi waktu yang diatur secara tersendiri berdasarkan pada kebutuhan setiap sekolah. Rukajat, dkk. (2021) menuliskan kegiatan ekstrakurikuler merupakan kumpulan rencana dan pengaturan tentang tujuan, isi, dan bahan pembelajaran, serta teknik yang digunakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran untuk mencapai pendidikan tertentu. Bentuk-bentuk kegiatan ekstrakurikuler dapat berupa pengayaan dan kegiatan perbaikan yang berkaitan dengan program kurikuler atau kunjungan studi ke tempat-tempat tertentu yang berkaitan dengan esensi materi pelajaran tertentu.

Batasan ekstrakurikuler ini lebih menekankan pada upaya pencapaian program kurikuler melalui program pengayaan dan perbaikan yang sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah, dan dirancang secara khusus agar sesuai dengan minat dan bakat peserta didik. Menurut Kielblock, (2015) dalam jurnalnya bahwa kegiatan ekstrakurikuler dianggap oleh peserta didik hanya sebagai kegiatan

"ekstra" kurikuler (perpanjangan dari kelas reguler), tetapi sebagian memandang kegiatan ekstrakurikuler dipandang sebagai peluang dan kesempatan "ekstrakurikuler" yang benar-benar baru dan menekankan pentingnya melihat persepsi peserta didik secara kualitatif. Lebih lanjut kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan disesuaikan dengan hambatan utama lokasi sekolah berada di perkotaan dan pedesaan disamping status sosial, ekonomi keluarga, dan budaya , perbedaan kebijakan dan meningkatkan cakupan partisipasi dalam pendidikan dan kegiatan ekstrakurikuler. (Kosaretsky & Ivanov, 2020).

Dari berbagai pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang diatur atau dilaksanakan di luar jam pelajaran dengan harapan agar kegiatan ekstrakurikuler dapat menunjang keberhasilan program kurikuler di sekolah.

#### b. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah diharapkan dapat memperkaya dan menambah wawasan pengetahuan peserta didik serta dapat mempertajam kompetensi peserta didik terhadap materi yang ada di dalam program kurikuler. Asep Herry Hernawan dalam Sofyanto DR (2015: 28), mengatakan beberapa tujuan yang ingin dicapai melalui kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di sekolah antara lain sebagai berikut:

- 1) Memperluas, memperdalam pengetahuan dan kemampuan/kompetensi yang relevan dengan program kurikuler.
- 2) Memberikan pemahaman terhadap hubungan antarmata pelajaran.
- 3) Menyalurkan bakat dan minat peserta didik.

- 4) Mendekatkan pengetahuan yang diperoleh dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat/lingkungan.
- 5) Melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.

Achari dan Esa (2017) menuliskan tujuan kegiatan ekstrakurikuler yaitu :

- 1) Meningkatkan keterampilan sosial peserta didik
- 2) Menambah kepercayaan diri
- 3) Berkolaborasi dengan berhubungan dengan orang lain
- 4) Membentuk peserta didik yang berfikir ilmiah, fenomenal

c. Jenis Kegiatan Ektrakulikuler

Kegiatan ekstrakurikuler sekolah harus mempertimbangkan kebermaknaan kegiatan itu terhadap kehidupan peserta didik di kehidupan yang akan datang. Walaupun kegiatan ekstrakurikuler bersifat penunjang kegiatan kurikuler apabila dikelola dengan baik dan dilaksanakan oleh guru/seorang yang ahli dalam bidang tertentu sesuai kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan sekolah akan mampu mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan menanamkan kehidupan yang baik dalam bermasyarakat bagi peserta didik.

Kegiatan ekstrakurikuler mengacu pada kegiatan yang diawasi orang dewasa yang tidak terkait dengan kurikulum dasar, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan keterampilan atau pengetahuan tertentu, dan berlangsung di luar jam sekolah. Kegiatan ini diselenggarakan oleh sekolah, organisasi pemuda, dan program setelah sekolah. (Metsäpelto & Pulkkinen, 2012).

Menurut Ivanova & Logvinova, ( 2017) menjelaskan kegiatan ekstrakurikuler menjadi perhatian besar untuk pengembangan kualitas professional

peserta didik, serta mencari model kegiatan yang fleksibel dan adaptif sesuai dengan tingkat pendidikan.

Dalam Jurnalnya Phillips dkk., (2021) menjelaskan pengertian ekstrakurikuler menurut UNESCO (2021) adalah serangkaian kegiatan yang diselenggarakan di luar hari sekolah reguler, kurikulum atau kursus yang dimaksudkan untuk memenuhi minat peserta didik.

Dikatakan oleh Asep Herry Hernawan dalam Sofyanto DR (2015: 28), sekolah dalam menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler, perlu memperhatikan pola hubungan antara program kurikuler dan ekstrakurikuler yang diharapkan, serta tujuan yang ingin dicapai. Berbagai jenis kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, meliputi:

- 1) Kegiatan yang berhubungan dengan pembinaan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Pembinaan kehidupan berbangsa dan bernegara.
- 3) Pembinaan kedisiplinan dan hidup teratur.
- 4) Pembinaan kemampuan berorganisasi dan kepemimpinan.
- 5) Pembinaan keterampilan hidup mandiri dan kewiraswastaan.
- 6) Pembinaan hidup sehat dan kesegaran jasmani.
- 7) Pembinaan apresiasi dan kreasi seni
- 8) Membantu secara langsung program kurikuler.

d. Fungsi Penunjang Keberhasilan Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah

Keberhasilan pelaksanaan program ekstrakurikuler dipengaruhi oleh beberapa komponen. Komponen-komponen itu saling mempengaruhi terhadap

jalannya pelaksanaan program ekstrakurikuler. Oleh karena itu, perlu diusahakan komponen- komponen itu saling mengisi untuk menutup kelemahan. Hernawan AH (2013: 21 - 22), Komponen- komponen itu meliputi:

1) Sumber daya manusia yang tersedia.

Sumber daya manusia merupakan salah satu fungsi yang sangat menentukan dalam rangka untuk mencapai keberhasilan pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler. Berhasil atau tidaknya pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler di sekolah sangat tergantung pada sumber daya manusia yang tersedia. Sumber daya manusia yang menentukan keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler, meliputi: kepala sekolah dan guru atau orang ahli di luar lembaga sekolah yang ditunjuk sebagai pelaksana kegiatan ekstrakurikuler.

Kepala sekolah merupakan komponen yang sangat penting karena kepala sekolah bukan hanya berperan sebagai perencana program yang memegang kebijakan, akan tetapi sekaligus kepala sekolah dapat berperan sebagai pelaksana dan pengendali kegiatan. Grissom dkk, (2017) menambahkan bahwa kepala sekolah sebagai pembuat keputusan dalam manajemen ekstrakurikuler termasuk perekrutan guru, penugasan, dan retensi.

Selaku perencana, kepala sekolah perlu merumuskan program kegiatan ekstrakurikuler yang dianggap sesuai dengan kebutuhan sekolah. Sebaik program kegiatan ekstrakurikuler, tanpa didukung oleh kemampuan dan kreatifitas guru atau orang ahli di luar lembaga sekolah yang ditunjuk sebagai pelaksana kegiatan ekstrakurikuler, program tersebut tidak akan bisa terselenggara sesuai harapan. Guru atau orang ahli di luar lembaga sekolah yang ditunjuk sebagai pengelola dan

pelaksana kegiatan ekstrakurikuler akan sangat menentukan keberhasilan program ekstrakurikuler. (Tahira dkk., 2013). Demikian diungkapkan juga oleh Norlena Salamuddin dkk (2011) Guru sebagai pelaksana utama kegiatan ekstrakurikuler harus memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup dalam merencanakan, melaksanakan, membimbing, dan mengevaluasi untuk menjamin keberhasilan pendidikan ekstrakurikuler.

## 2) Dana, sarana dan prasarana

Sering terjadi, kegiatan ekstrakurikuler berjalan seadanya karena kekurangan dana dan fasilitas pendukung. Oleh karena itu, perlu dukungan dana dari semua pihak baik pemerintah dan masyarakat. Untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler kebutuhan dana tidak dapat dihindari dalam rangka pengadaan alat-alat yang setiap waktu perlu pembaharuan karena alat yang dulu sudah rusak. Pengadaan alat yang baru tidak sedikit dana yang harus dikeluarkan oleh sekolah.

Donnelly, dkk. (2019) dalam jurnalnya memberikan peluang dan kesempatan yang luas dan sama bagi peserta didik kurang mampu yang berbakat dan berminat dengan beapeserta didik untuk ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler.

## 3) Perhatian orang tua

Orang tua peserta didik merupakan unsur di luar sekolah juga memiliki peran yang tidak kalah pentingnya dalam mendukung kelancaran pelaksanaan program ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran sekolah, oleh karena itu kelancaran program tersebut akan sangat ditentukan oleh seberapa jauh dukungan orang tua untuk memfasilitasi keikutsertaan anaknya dalam program ekstrakurikuler. Penelitian Olszewski-

Kubilius & Lee, ( 2004 ) menunjukkan bahwa peserta didik berbakat banyak terlibat dalam kompetisi serta klub dan olahraga adalah kegiatan ekstrakurikuler di luar sekolah yang paling sering dilakukan dan bertanding, serta mendapat dukungan dan bantuan dari orang tua.

e. Prinsip-Prinsip Kegiatan Ekstrakurikuler

Menurut Sofyanto DR, (2015: 31), Kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan dikembangkan dengan prinsip sebagai berikut:

- 1) Individual, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan potensi, bakat dan minat peserta didik masing-masing.
- 2) Pilihan, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan keinginan dan diikuti secara sukarela oleh peserta oleh peserta didik.
- 3) Keterlibatan aktif, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang menuntun keikutsertaan peserta didik secara penuh.
- 4) Menyenangkan, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler dalam suasana yang disukai dan menggembarakan peserta didik.
- 5) Etos kerja, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang membangun semangat peserta didik untuk bekerja dengan baik dan berhasil.
- 6) Kemanfaatan sosial, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan untuk kepentingan masyarakat.

f. Jenis-Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler

Bentuk kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, meliputi:

- 1) Krida, meliputi Kepramukaan, Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK), Palang Merah Remaja (PMR), Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (PASKIBRAKA).

- 2) Karya ilmiah, meliputi Kegiatan Ilmiah Remaja (KIR), kegiatan penguasaan keilmuan dan kemampuan akademik, penelitian.
- 3) Latihan / lomba keberbakatan / prestasi, meliputi pengembangan bakat olahraga, seni dan budaya, cinta alam, jurnalistik, teater, keagamaan.
- 4) Seminar, lokakarya, dan pameran / bazar, dengan substansi antara lain karir, pendidikan, kesehatan, perlindungan HAM, keagamaan, seni budaya (Dias Rendra Sofyanto, 2015: 32).

### **3. Hakikat Ekstrakurikuler Olahraga**

#### **a. Pengertian Ekstrakurikuler Olahraga**

Supandi dalam Fathurrohman A, (2015: 36), ekstrakurikuler olahraga di sekolah adalah salah satu cara yang dapat ditempuh peserta didik untuk memahami lebih luas arti penting kegiatan olahraga yang digelutinya. Untuk meningkatkan prestasi olahraga peserta didiknya, seorang guru pembina ekstrakurikuler olahraga di sekolah, harus membantu agar peserta didik tersebut dapat memiliki keterampilan dan kemampuan dalam olahraga, sehingga dapat meningkatkan prestasinya.

Menurut Atmaja AP. (2012: 23 ), bahwa kegiatan ekstrakurikuler olahraga adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran sekolah yang bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan bakat peserta didik dalam bidang/ cabang olahraga. Sebelumnya hasil penelitian Olszewski-Kubilius & Lee, (2004) menunjukkan bahwa Olahraga adalah kegiatan ekstrakurikuler dan di luar sekolah yang paling sering dilakukan, serta mendapat dukungan bermain orang tua, bahwa peserta didik berbakat banyak terlibat dalam kompetisi dan klub. Kegiatan

ekstrakurikuler olahraga akan membantu peserta didik untuk lebih memahami mengenai suatu hal yang tidak dapat dimengerti pada saat jam pelajaran olahraga di sekolah.

b. Tujuan Ekstrakurikuler Olahraga

Ekstrakurikuler olahraga berupaya agar peserta didik dapat berprestasi pada salah satu cabang olahraga tertentu dan membantu peserta didik menjaga kesehatan atau kesegaran jasmaninya. Dengan ekstrakurikuler olahraga, peserta didik diharapkan dapat menemukan jati dirinya dan siap bersaing di masa depan. Ekstrakurikuler olahraga merupakan kegiatan yang berusaha mengembangkan potensi peserta didik guna mencapai peningkatan kualitas diri baik secara fisik maupun psikis. Melalui ekstrakurikuler olahraga diharapkan dapat memberi bekal kepada peserta didik sehingga peserta didik memiliki sikap mandiri, percaya diri dan kreatif, dan meningkatkan kedisiplinan peserta didik. (Bonaventura, 2015). Program ekstrakurikuler olahraga dapat digunakan guna mempersiapkan lulusan yang memiliki keterampilan, sehat jasmani, dan rohani serta berkualitas (Budi Sutrisno, 2013: 22).

Menurut Pejic- papak & Vidulin- Orbanic, (2011) dalam jurnalnya kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk pengembangan mandiri (*self-development*). Lebih lanjut Nurcahyo F, (2013: 102), salah satu tujuan dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga adalah mengembangkan bakat dan minat peserta didik menuju tercapainya prestasi olahraga. Berdasarkan jenjang pendidikan formal, Sekolah Menengah Atas (SMA) atau yang sederajat merupakan sekolah yang berpeluang paling besar menciptakan atlet-atlet atau olahragawan, karena pada banyak teori dan kenyataan

di lapangan usia spesialisasi kecabangan olahraga dan usia emas seorang olahragawan

c. Jenis-Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga

Program kegiatan ekstrakurikuler olahraga pada dasarnya diberikan/ disediakan untuk semua peserta didik sesuai dengan potensi, minat, bakat, dan kemampuannya dalam bidang olahraga. Menurut Hedi Ardiyanto Hermawan (2010: 6), alternatif pengembangan program kegiatan ekstrakurikuler olahraga, meliputi:

1) *Alternatif-1 Top-Down*

Sekolah menyediakan/ menyelenggarakan program kegiatan ekstrakurikuler dalam bentuk paket-paket (jenis-jenis kegiatan) yang diperkirakan dibutuhkan peserta didik.

2) *Alternatif-2 Bottom-Up*

Sekolah mengakomodasikan keragaman potensi, keinginan, minat, bakat, motivasi dan kemampuan seorang atau kelompok peserta didik untuk kemudian menetapkan/ menyelenggarakan program kegiatan ekstrakurikuler.

3) *Alternatif-3: Variasi dari alternatif-1 dan alternatif-2*

**4. Sekolah Menengah Atas ( SMA ) di Wilayah Kabupaten Sleman Propinsi**

**Daerah Istimewa Yogyakarta**

Sekolah Menengah Atas (disingkat SMA) adalah jenjang pendidikan menengah pada pendidikan formal di Indonesia setelah lulus Sekolah Menengah Pertama (atau sederajat). Sekolah menengah atas ditempuh dalam waktu 3 tahun, mulai dari kelas 10 sampai kelas 12. SMA diselenggarakan oleh pemerintah

maupun swasta. Sejak diberlakukannya otonomi daerah pada tahun 2001, pengelolaan SMA di Indonesia yang sebelumnya berada di bawah Departemen Pendidikan Nasional, kini menjadi tanggung jawab pemerintah provinsi. Sedangkan Departemen Pendidikan Nasional hanya berperan sebagai regulator dalam bidang standar nasional pendidikan. Secara struktural, SMA merupakan unit pelaksana teknis dinas pendidikan provinsi.

Berdasarkan tabel 1 berikut, akan dijelaskan mengenai data SMA di Kabupaten Sleman Propinsi Yogyakarta:

**Tabel 1.** Data SMA di Wilayah Kabupaten Sleman Tahun 2022

<b>NO</b>	<b>NAMA SATUAN PENDIDIKAN</b>	<b>ALAMAT</b>
1	SMA BUDI MULIA DUA	Jl. Raya Tajem Panjen
2	SMA BUDI UTAMA	Jl. Wijayakusuma 121B, Kutu Duku
3	SMA BUMI CENDEKIA	Dusun Rajeg Lor
4	SMA CAHAYA BANGSA UTAMA	Jl. KH. Muhdi Corongan
5	SMA INSAN MULIA BOARDING SCHOOL	Jl. Nakulo No. 32 RT.007 RW.022, Nglempong
6	SMA ISLAM AL AZHAR 9 YOGYAKARTA	Jl. Lingkar Utara
7	SMA ISLAM TERPADU BAITUSSALAM	Pulerejo
8	SMA MASA DEPAN	Jl. Sambisari Kadirojo
9	SMA OLIFANT	Jl. Cendrawasih No. 4A-B Demangan Baru
10	SMA SAHABATQU	Jalan Nusa Indah No. 38 Gandok
11	SMA SAINS WAHID HASYIM	Jl. Wahid Hasyim Gaten
12	SMAN 1 CANGKRINGAN	JL. MERAPI GOLF, CANGKRINGAN
13	SMAN 1 DEPOK	BABARSARI CATURTUNGGAL
14	SMAN 1 GAMPING	JL. TEGALYOSO, BANYURADEN
15	SMAN 1 GODEAN	Jl. Sidokarto No. 5, Godean, Sleman

16	SMAN 1 KALASAN	JL. BOGEM KALASAN
17	SMAN 1 MINGGIR SLEMAN	JL. PAKERAN, SENDANGMULYO
18	SMAN 1 MLATI	JL. CEBONGAN
19	SMAN 1 NGAGLIK	DONOHARJO, NGAGLIK
20	SMAN 1 NGEMPLAK	JANGKANG - MANISRENGGO
21	SMAN 1 PAKEM	JL. KALIURANG KM 17,5 PAKEM
22	SMAN 1 PRAMBANAN	JL. Prambanan - Piyungan KM.4
23	SMAN 1 SEYEGAN	TEGALGENTAN, MARGOAGUNG, SEYEGAN, SLEMAN
24	SMAN 1 SLEMAN	JL. MAGELANG KM. 14.4 MEDARI
25	SMAN 1 TEMPEL	BANJARHARJO, PONDOKREJO
26	SMAN 1 TURI	GUNUNG ANYAR, DONOKERTO
27	SMAN 2 NGAGLIK	Jl. Besi - Jangkang Km 2
28	SMAN 2 SLEMAN	BRAYUT, PANDOWOHARJO
29	SMAS ANGKASA ADISUCIPTO	JL. JANTI, MAGUWOHARJO
30	SMAS DARUL HIKMAH	Jl. Palagan Tentara Pelajar Km 15 Sembung Purwobinangun Pakem Sleman
31	SMAS DR WAHIDIN MLATI	JL. MAGELANG KM. 5 MLATI
32	SMAS GAMA DEPOK YOGJAKARTA	JL. GEJAYAN MRICAN NO. 5 YOGYAKARTA
33	SMAS IKIP VETERAN	JL. CANGKRINGAN, NGEMPLAK
34	SMAS IMMANUEL KALASAN	JL. SOLO KM. 15, KALASAN
35	SMAS INSTITUT INDONESIA BERBAH	JL. WONOSARI KM. 8 BERBAH
36	SMAS ISLAM 1 SLEMAN	JL. WATES KM. 3.5 GAMPING
37	SMAS ISLAM 3 PAKEM	JL. PAKEM - TURI KM. 0,5 LABASAN PAKEM
38	SMAS ISLAM PRAMBANAN	JL. RAYA KLURAK BARU
39	SMAS KOLESE DE BRITTO DEPOK	JL. LAKSDA ADISUCIPTO 161
40	SMAS KOLOMBO DEPOK	JL. RAJAWALI 10 KOMP. KOLOMBO
41	SMAS MAARIF 1 SLEMAN	JL. TURI KM. 1 TEMPEL
42	SMAS MANDALA BHAKTI	Jl. Anggajaya I/3 Condongcatur
43	SMAS MUHAMMADIYAH 1 PRAMBANAN	JL. GATAK, BOKOHARJO

44	SMAS MUHAMMADIYAH 1	JL. MAGELANG KM. 13
	SLEMAN	SLEMAN
45	SMAS MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL (MBS) SLEMAN	Jl. Piyungan Km. 2 Marangan Bokoharjo, Prambanan Sleman
46	SMAS MUHAMMADIYAH KALASAN	JL. DHURI TIRTOMARTANI, KALASAN
47	SMAS MUHAMMADIYAH MLATI	JL. MAGELANG KM.7 YOGYAKARTA
48	SMAS MUHAMMADIYAH PAKEM	JL. KALIURANG KM.17 YOGYAKARTA
49	SMAS SANTO MIKAEL MLATI	JL. P. PURBOYO
50	SMAS SULAIMAN SLEMAN	JL. MAGELANG KM. 12 SLEMAN
51	SMAS SUNAN KALIJOGO	JL.CANGKRINGAN, ARGOMULYO
52	SMAS TERPADU BINA UMAT	JL. SETRAN SUMBER ARUM

Sumber: Balai Dikmen Kabupaten Sleman Propinsi Yogyakarta Tahun 2022

Dari 52 sekolah yang ada di Kabupaten Sleman diambil secara Random 10

Sekolah yang dijadikan lokasi penelitian yaitu:

- 1) SMAN 1 DEPOK
- 2) SMAN 1 KALASAN
- 3) SMAN 1 PRAMBANAN
- 4) SMAN 1 GODEAN
- 5) SMAN 1 NGAGLIK
- 6) SMAN 2 NGAGLIK
- 7) SMAN 2 SLEMAN
- 8) SMAS GAMA DEPOK, YOGYAKARTA
- 9) SMAN 1 CANGKRINGAN

## 10) SMAN 1 NGEMPLAK

### **B. Kajian Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Dias Rendra Sofyanto (2015) berjudul “Survei Manajemen Ekstrakurikuler Olahraga Bolabasket di Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kabupaten Klaten Jawa Tengah”. Manajemen ekstrakurikuler olahraga bolabasket di sekolah menengah atas (SMA) Negeri se-Kabupaten Klaten masih belum diketahui, dimana keberhasilan ekstrakurikuler olahraga bola basket salah satunya ditentukan oleh manajemen dan beberapa sekolah masih belum menjalankan fungsi manajemen dalam ekstrakurikuler. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen ekstrakurikuler olahraga bolabasket dari seluruh SMA Negeri di Kabupaten Klaten, sehingga diperoleh gambaran tentang manajemen ekstrakurikuler olahraga bolabasket dan sebagai gambaran bagi sekolah untuk meningkatkan manajemen ekstrakurikuler olahraga bola basket.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode survei dengan teknik pengambilan data menggunakan angket. Subjek dalam penelitian ini adalah guru penjasorkes SMA se-Kabupaten Klaten, yang berjumlah 15 orang dan pengambilan data dilaksanakan pada bulan Juni 2015. Uji validitas dilakukan melalui para ahli yaitu oleh Indah Prasetyawati T. P. S, M. Or (*Expert Judgement*). Kemudian dilakukan uji coba instrument dengan 15 orang guru penjasorkes di DIY sebagai subjek. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase yang terbagi dalam 5 kategori.

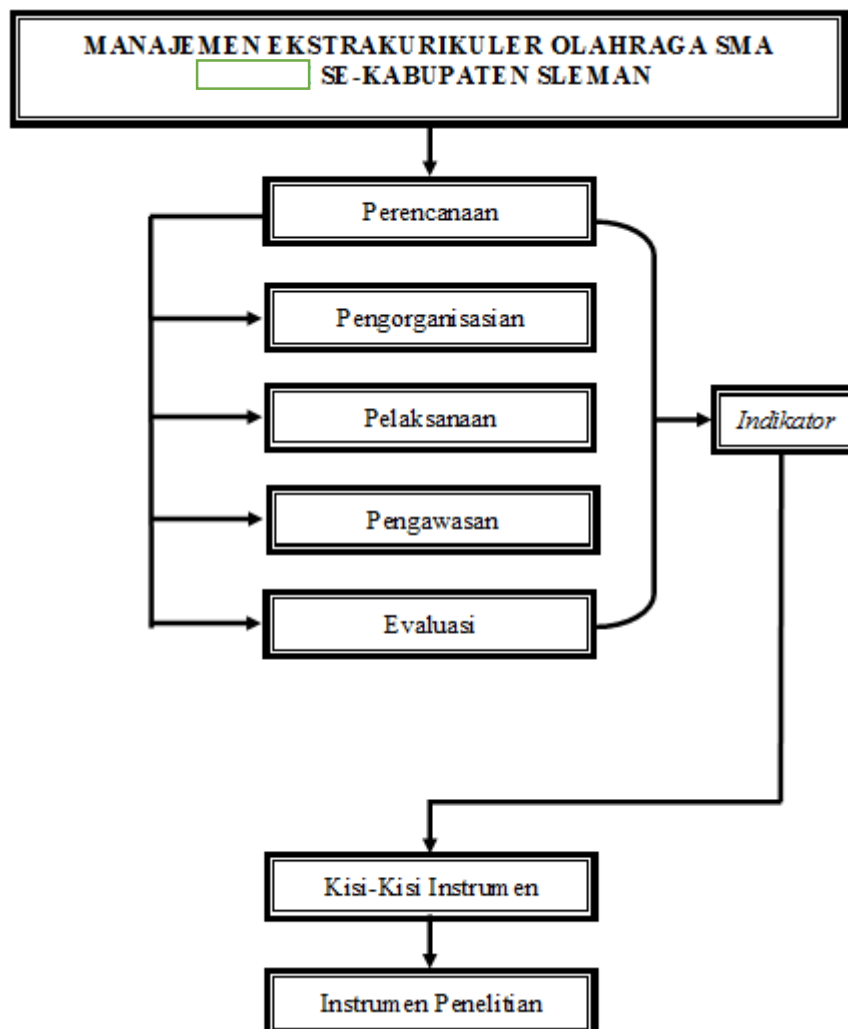
Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa survei manajemen ekstrakurikuler olahraga bolabasket di SMA Negeri se-Kabupaten Klaten adalah tinggi. Secara rinci, sebanyak 1 sekolah (6,7%) memiliki manajemen ekstrakurikuler olahraga bolabasket sangat rendah, 4 sekolah (26,6%) memiliki manajemen ekstrakurikuler olahraga bolabasket rendah, 4 sekolah (26,6%) memiliki manajemen ekstrakurikuler olahraga bolabasket sedang, 5 sekolah (33,3%) memiliki manajemen ekstrakurikuler olahraga bolabasket tinggi dan 1 sekolah (6,7%) memiliki manajemen ekstrakurikuler olahraga bolabasket sangat tinggi. Frekuensi tertinggi terdapat pada interval 159,625- 175,415 sebesar 33,4%, maka survei manajemen ekstrakurikuler olahraga bolabasket di SMA Negeri se-Kabupaten Klaten secara keseluruhan memperoleh kategori tinggi. Jurnal Keolahragaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

**Tabel 2.** Matriks Perbandingan dengan Penelitian Terdahulu

<b>Peneliti</b>	<b>Objek Penelitian</b>	<b>Subjek Penelitian</b>	<b>Manajemen</b>	<b>Model Penelitian</b>	<b>Instrumen Pengambilan Data</b>	<b>Analisis Data</b>
Dias Rendra Sofyanto (2015)	Ekstrakurikuler olahraga bolabasket di SMA Negeri se-Kabupaten Klaten	Guru PJOK	<i>Planning Organizing Staffing Directing Controlling</i>	Deskriptif	Angket	Kuantitatif
Mariyem (2022)	Ekstrakurikuler olahraga di SMA se-Kabupaten Sleman	Guru PJOK/ Koordinator Eskul Olahraga Pelatih tiap cabang olahraga	Perencanaan Pengorganisasian Pelaksanaan Pengawasan Evaluasi	Deskriptif kualitatif	Observasi Wawancara Dokumentasi	Kualitatif

### C. Kerangka Pikir

Manajemen merupakan serangkaian kegiatan merencanakan, melaksanakan mengorganisasikan, mengawasi dan menilai atau mengevaluasi. Mengembangkan terhadap segala upaya dalam mengatur dan mendayagunakan sumber daya manusia, sarana dan prasarana secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan Kerangka pikir penelitian ini dijelaskan pada gambar berikut ini:



**Gambar 2.** Kerangka Pikir Manajemen Ekstrakurikuler Olahraga

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif. Penelitian kualitatif sering pula disebut metode etnografik, metode fenomenologis, atau metode impresionistik, dan istilah lain yang sejenis. Metode kualitatif sering digunakan untuk menghasilkan *grounded theory*, yakni teori yang timbul dari data bukan dari hipotesis – hipotesis seperti dalam metode kuantitatif. Atas dasar itu, penelitian bersifat *generating theory bukan hypothesis testing*, sehingga teori yang dihasilkan berupa teori substansif.

Metode kualitatif berisi langkah – langkah dengan mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi yang sekarang terjadi atau ada. Dalam metode ini, peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan dengan fakta – fakta yang terdapat di lapangan. Peneliti akan mengumpulkan data, menganalisis data, dan menyimpulkan data sesuai dengan hasil yang telah didapatkan pada suatu kondisi tertentu.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA se Kabupaten Sleman. Direncanakan penelitian ini akan di mulai pada Bulan Mei – Juni Tahun 2022. Setting penelitian ini dilakukan pada saat pelaksanaan kegiatan manajemen ekstrakurikuler olahraga di SMA se Kabupaten Sleman.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

1. Subjek penelitian, adalah Kepala sekolah, guru PJOK/koordinator kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA se Kabupaten Sleman dan pelatih tiap cabang olahraga.
2. Objek penelitian, adalah manajemen ekstrakurikuler olahraga SMA se Kabupaten Sleman.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu tahap yang paling efektif dikarenakan peneliti mendapatkan berbagai data yang valid dengan cara mengumpulkan beberapa informasi terkait kondisi yang sesungguhnya. Dalam pengumpulan data penelitian ini terdapat beberapa teknik yang digunakan untuk memperoleh data yang valid tentang manajemen ekstrakurikuler olahraga SMA se Kabupaten Sleman.

Sugiyono (2009: 308), mengemukakan pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dalam penelitian ini, meliputi:

#### **1. Observasi**

Observasi merupakan upaya mendapatkan data penelitian yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung di lapangan. Dalam penelitian tersebut juga tidak diabaikan kemungkinan penggunaan sumber-sumber non-manusia seperti catatan-catatan yang tersedia. Observasi bertujuan untuk mendapatkan data tentang suatu masalah, sehingga diperoleh pemahaman atau

sebagai alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya.

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan terhadap suatu kondisi nyata di lapangan. Darlington (1973) berpendapat bahwa “*Observation is a very effective way of finding out what people do in particular contexts, the routine and interactional patterns of their everyday lives*”. Observasi adalah cara yang sangat efektif untuk mengetahui apa yang dilakukan orang dalam konteks tertentu, pola rutinitas dan pola interaksi dalam kehidupan sehari-hari (Setiawan & Anggito, 2018:110).

Penelitian ini menggunakan teknik observasi partisipasi. Dalam observasi partisipasi, peneliti mengamati kegiatan yang dilakukan oleh subyek. Sehingga data yang diperoleh lebih lengkap, detail dan mengetahui tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak. Peneliti terjun secara langsung melalui kegiatan MGMP Guru PJOK se Kabupaten Sleman dengan tujuan memperoleh informasi yang lebih valid. Informasi yang akan diperoleh tersebut berupa kegiatan manajemen ekstrakurikuler olahraga SMA se Kabupaten Sleman.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab antara dua orang atau lebih yang saling bertukar informasi. Peneliti akan melakukan wawancara dengan narasumber untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Esterberg (2002) mendefinisikan wawancara sebagai berikut “A meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic”. Wawancara adalah pertemuan dua

orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Wawancara (*interview*) merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian yang dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka (Sukmadinata, 2013: 216). Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Maksudnya pertanyaan-pertanyaan yang digunakan dalam wawancara telah dipersiapkan secara sistematis dengan pertanyaan yang jelas dan tidak bersifat atau terkesan mengintrogasi.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dimaksudkan untuk melengkapi data dari wawancara dan observasi sebagai bukti penelitian. Bogdan (t.tahun) menyatakan bahwa *“In most tradition of qualitative research, the phrase personal document is used broadly to refer to any first person narrative produced by an individual which describes his or her own actions, experience and belief”*. Dalam sebagian besar tradisi penelitian kualitatif, frasa dokumen pribadi digunakan secara luas untuk merujuk pada narasi orang pertama yang dihasilkan oleh seseorang individu yang menggambarkan tindakan, pengalaman, dan keyakinannya sendiri (Sugiyono, 2019: 329). Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Hasil dari wawancara dan observasi akan lebih kredibel atau dapat dipercaya apabila didukung dokumentasi berupa gambar, foto, maupun tulisan.

### **E. Instrumen Pengumpulan Data**

Penelitian tentang “manajemen ekstrakurikuler olahraga SMA se Kabupaten Sleman” dalam penelitian ini peneliti sebagai instrumen utama. Hal ini dikarenakan

permasalahan yang ada belum jelas dan pasti, maka yang menjadi instrumen adalah peneliti sendiri. Apabila permasalahan yang dipelajari jelas, maka dapat dikembangkan instrumen sederhana.

“Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain da hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya” Nasution dalam (Sugiyono, 2019: 306-307).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen penelitian sederhana sebagai instrumen pembantu dalam pengumpulan data. Instrumen tersebut berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi. Dalam pedoman tersebut telah disusun aspek-aspek yang akan diteliti, sehingga pengumpulan data dapat dilakukan secara sistematis.

#### **F. Teknik Keabsahan Data**

Teknik keabsahan data adalah suatu cara untuk menguji kebenaran fakta tentang data yang telah ditemukan di lapangan. Menurut (Sugiyono, 2019: 368) uji keabsahan data meliputi uji kredibilitas data, uji dependabilitas data, uji transferabilitas, dan uji konfirmabilitas. Akan tetapi yang paling utama adalah uji kredibilitas dengan melakukan perpanjangan waktu observasi, meningkatkan

ketekunan, triangulasi data, diskusi teman sejawat, member check, dan analisis kasus negatif.

Wiersma (1986) berpendapat bahwa “*Triangulation is qualitative cross-validation. It assesses the sufficiency of the data according to the convergence of multiple data sources or multiple data collection procedures*”. Triangulasi dalam uji kredibilitas dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan melalui berbagai sumber, cara dan waktu. Sehingga data yang diperoleh dapat diketahui kebenarannya (Sugiyono, 2019: 372).

Kriteria derajat kepercayaan pemeriksaan datanya dilakukan dengan teknik perpanjangan keikut-sertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan anggota; kriteria kebergantungan dan kepastian pemeriksaan dilakukan dengan teknik auditing. Untuk membuktikan keabsahan data dalam penelitian ini, teknik yang digunakan hanya terbatas pada teknik pengamatan lapangan dan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu, teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya (Moleong, 2011: 330-334).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi data yaitu peneliti melakukan pengecekan data yang berasal dari sumber informasi satu dengan sumber informasi lainnya. Dalam teknik triangulasi data tersebut menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber adalah melakukan uji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sedangkan triangulasi teknik adalah melakukan uji

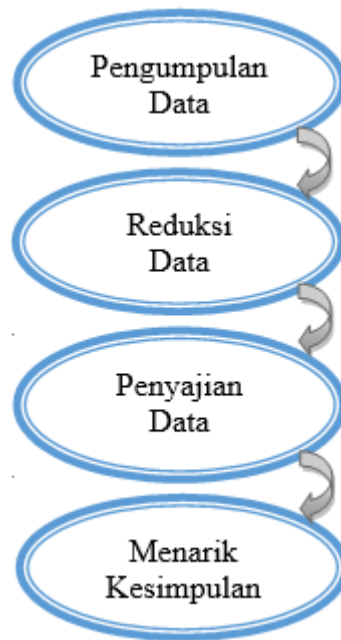
kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan metode yang berbeda (Sugiyono, 2019: 373-374).

### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Menurut Miles & Huberman, (1984) analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Teknik analisis data merupakan suatu proses mencari, mengumpulkan dan menyusun data yang diperoleh dari lapangan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Susan Stainback berpendapat bahwa *“Data analysis is critical to the qualitative research process. It is so recognition, study, and understanding of interrelationship and concept in your data that hypotheses and assertions can be developed and evaluated”* (Sugiyono, 2019: 335). Analisis data merupakan suatu hal yang kritis untuk memahami hubungan dan konsep data dalam penelitian kualitatif, sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi.

Langkah dalam kegiatan analisis data penelitian ini, seperti pada gambar berikut ini:



**Gambar 3.** Alur Proses Kegiatan Analisis Data  
Sumber: Sugiyono (2019)

#### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses mengumpulkan berbagai informasi sesuai dengan data yang dibutuhkan peneliti di lapangan. Dalam pengumpulan data ini peneliti akan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam hal manajemen ekstrakurikuler olahraga di SMA se kabupaten Sleman. Dari 52 SMA yang ada di Kabupaten Sleman diambil secara random sampling 10 SMA yang dijadikan lokasi penelitian.

#### 2. Reduksi data

Nasution (2018: 129), mengatakan bahwa data yang diperoleh dalam lapangan ditulis atau diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang terinci. Peneliti melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap hal yang menjadi pokok penelitian. Data yang diperoleh berikutnya akan diringkas dan ditulis secara terperinci. Data yang diperoleh dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal

yang penting sesuai dengan fokus penelitian sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai hasil penelitian. Data yang diperoleh berikutnya akan di reduksi dan dirangkum sesuai fokus penelitian.

Reduksi data adalah suatu kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas. Reduksi data dilakukan untuk mengurangi data yang dianggap tidak penting atau data yang tidak diperlukan untuk memudahkan peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Hasil reduksi ini akan mempermudah peneliti mencari data yang masih kurang. Melalui proses reduksi data, peneliti mengelompokkan data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dari berbagai sumber data berdasarkan topik-topik yang dibahas dalam penelitian ini. Adapun topik yang akan dibahas pada penelitian ini yaitu mengenai manajemen ekstrakurikuler olahraga SMA se Kabupaten Sleman.

### 3. Penyajian Data

Penyajian data adalah suatu proses mendisplaykan data dalam bentuk table, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Penyajian data dilakukan agar data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan kegiatan selanjutnya. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Namun yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif (Miles dan Huberman

dalam Sugiyono, 2019: 249). Adapun penyajian data dalam penelitian ini cenderung berupa teks yang bersifat naratif.

#### 4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Sejak awal peneliti sudah harus dapat menarik kesimpulan dari data yang diperolehnya. Pada awalnya kesimpulan masih bersifat sementara namun dengan seiring bertambahnya data maka kesimpulan akan semakin jelas. Penarikan kesimpulan ini dilakukan dengan mengambil hal-hal yang penting mulai dari tahap penyajian, memberikan makna, tafsiran, dan memberikan argumen dengan membandingkan data dan mencari hubungan antara suatu komponen dengan komponen lain. Selama penelitian kesimpulan ini harus terus diverifikasi sehingga data terus dapat diperbaharui dan dicari kekurangannya.

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan tahap akhir dari teknik analisis data. Kesimpulan awal yang ditemukan bersifat sementara dan dapat berubah apabila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Akan tetapi apabila kesimpulan awal didukung dengan bukti valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang ditemukan merupakan kesimpulan yang kredibel.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian disajikan mulai dari manajemen ekstrakurikuler olahraga di SMA se Kabupaten Sleman, yang meliputi: perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, serta faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler olahraga dalam meningkatkan mutu sekolah, serta mutu pendidikan setelah diadakannya manajemen ekstrakurikuler olahraga. Data diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian dipaparkan sebagai berikut:

##### **1. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMA se Kabupaten Sleman**

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga dilakukan setiap awal tahun ajaran baru. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga dilakukan melalui rapat koordinasi pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler. Pernyataan tersebut diperkuat dari penjelasan oleh kepala sekolah SMA Negeri 1 Kalasan:

“Perencanaan dilakukan setiap menjelang tahun ajaran baru melalui rapat koordinasi, yang direncanakan adalah peserta didik, guru, kegiatan dan jadwal kegiatan”.

Observasi melalui pencermatan dan pengamatan peneliti menunjukkan umumnya tiap SMA di Kabupaten Sleman dalam hal ekstrakurikuler olahraga, sudah tersusun jadwal kegiatan dan adanya kelengkapan presensi kehadiran peserta didik dalam mengikuti kegiatan.

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga umumnya di tiap SMA se Kabupaten Sleman dilakukan dengan cara koordinasi antar pihak-pihak yang terlibat untuk merencanakan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan

ekstrakurikuler untuk satu tahun ajaran. Hasil analisis menunjukkan perekrutan peserta dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga hampir sama metodenya, yaitu dilakukan dengan cara membagikan angket ke peserta didik, angket berisi pilihan kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang dapat dipilih peserta didik. Hasil analisis penulis diperkuat langsung oleh koordinator ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 1 Depok.

“Perekrutan melalui angket yang diberikan kepada peserta didik setiap tahun ajaran baru. Di angket terdapat beberapa pilihan kegiatan ekstrakurikuler yang dapat dipilih peserta didik. Setelah angket terkumpul kemudian dikelompokkan berdasarkan masing-masing kegiatan ekstrakurikuler untuk mengetahui jumlah peserta didik”.

Berdasarkan data di atas terlihat bahwa tidak ada syarat khusus dalam perekrutan peserta. Semua peserta didik berhak memilih kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang mereka minati. Tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler pada umumnya adalah untuk memberi kesempatan peserta didik menemukan dan mengembangkan bakat khususnya di bidang olahraga.

Kebanyakan SMA di Kabupaten Sleman terkait pengampu tiap cabang olahraga dari luar sekolah. Pelatih tentu saja ada kriterianya yaitu kualifikasi pendidikan dan lisensi kepelatihannya. Sebagian guru PJOK di sekolah bertindak sebagai koordinator pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah.

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga diawali dengan pembuatan jadwal agar kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah berjalan dengan tertib. Penyusunan jadwal kegiatan ekstrakurikuler olahraga menjadi tanggung jawab koordinator kegiatan ekstrakurikuler. Penyusunan jadwal disusun berdasarkan musyawarah dengan pengampu/ pelatih dari tiap cabang olahraga agar tidak

berbenturan dengan kesibukan maupun kegiatan yang lain. Hal ini ditegaskan lagi oleh koordinator ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 1 Depok Sleman bahwa:

“Penyusun jadwal adalah tanggung jawab dari koordinator, penyusunan berdasarkan rapat dengan pengampu/ pelatih dari tiap cabang olahraga agar waktunya tidak berbenturan dengan kegiatan yang lain”.

## 2. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMA se Kabupaten Sleman

Kegiatan ekstrakurikuler di SMA se Kabupaten Sleman pada umumnya dikelompokkan menjadi dua yaitu, ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Menurut Permendikbud No 63 tahun 2014 tentang Kegiatan ekstrakurikuler wajib kegiatan Pramuka, maka kegiatan pramuka tersebut wajib diikuti oleh seluruh peserta didik-siswi kelas X dan kelas XI dan kelas XII. Sedangkan ekstrakurikuler pilihan adalah kegiatan ekstra yang dipilih oleh peserta didik sesuai dengan minat dan bakat yang mereka miliki. Sebagaimana dalam penelitian ini, kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Kabupaten Sleman merupakan jenis ekstrakurikuler pilihan di sekolah.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA se Kabupaten Sleman berjalan di sore hari di luar kegiatan intrakurikuler KBM sekolah. Kegiatan berjalan sesuai dengan jadwal yang telah disusun oleh koordinator ekstrakurikuler dan wakil kepala sekolah bagian kesiswaan. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh koordinator ekstrakurikuler olahraga di SMA 1 Prambanan Sleman:

“Dalam pelaksanaannya, alhamdulillah sudah berjalan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Semuanya berjalan dengan lancar, juga yang jadwalnya hari senin ya hari senin, yang hari selasa ya hari selasa, dan hari-hari lain juga seperti itu. Jadi semuanya berjalan dengan maksimal dan baik”.

Hasil wawancara lain dengan guru koordinator ekstrakurikuler olahraga di SMA 1 Ngaglik Sleman, juga mendukung pernyataan di atas yaitu:

“Untuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga ini sudah kami atur sesuai yang ada di tertulis dalam dokumen K13 SMA. Dimana untuk ekstrakurikuler digolongkan menjadi dua yaitu ekstra wajib yang diikuti oleh seluruh peserta didik kelas X dan kelas XI, dan ada ekstra pilihan. Untuk ekstra wajib itu memang harus diikuti semua peserta didik. Sedangkan untuk ekstra pilihan peserta didik bisa memilih seperti jenis olahraga salah satunya”.

### 3. Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMA se Kabupaten Sleman

Perencanaan tidak dapat dilepaskan dari unsur pelaksanaan dan evaluasi. Jika dalam perencanaan diperlukan evaluasi agar tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan, maka dalam pelaksanaan program juga dilakukan pengawasan dan evaluasi agar kinerja program kegiatan ekstrakurikuler olahraga dan hasilnya sesuai dengan perencanaan.

Evaluasi dalam PERMENDIKNAS Republik Indonesia No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 1 ayat 18 adalah pengendalian, penjaminan, dan penetapan mutu pendidikan terhadap berbagai komponen pendidikan pada setiap jalur, jenjang, dan berbagai jenis pendidikan sebagai bentuk pertanggungjawaban.

Evaluasi dapat diartikan sebagai salah satu kegiatan untuk mengetahui realisasi perilaku kinerja guru di sekolah, apakah tingkat pencapaian tujuan pendidikan sesuai yang dikehendaki, kemudian apakah perlu diadakan perbaikan. Sebagaimana disampaikan oleh kepala sekolah SMA Negeri 1 Cangkringan Sleman, sebagai berikut:

“Untuk kegiatan ekstrakurikuler itu kita evaluasi setiap triwulan sekali, evaluasi pertama biasanya bebarengan dengan ulangan tengah semester

(UTS), untuk seluruh kegiatan itu berjalan apa tidak, sehingga diharapkan nanti disemester berikutnya yang belum berjalan dengan baik diharapkan bisa berjalan dengan baik”.

Hal tersebut dipertegas oleh koordinator kegiatan ekstrakurikuler olahraga yaitu:

“Evaluasi dilakukan dengan berbagai pihak di lembaga. Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler olahraga dilakukan secara kontinyu dan berkelanjutan. Setiap triwulan sekali guru pembina/ pelatih menyampaikan laporan kepada koordinator ekstrakurikuler. Koordinator ekstra memberikan laporan kepada bagian kesiswaan. Kepala sekolah menerima laporan dari bagian kesiswaan setiap akhir tahun. Namun pada saat-saat tertentu ada juga pelaporan secara mendadak jika ditemui hal-hal yang sulit diatasi.”.

Dari penjelasan di atas dapat penulis simpulkan bahwa evaluasi kegiatan ekstrakurikuler olahraga SMA se Kabupaten Sleman minimal dilakukan tiga bulan sekali dengan melibatkan berbagai pihak di lembaga sekolah. Hal yang dievaluasi dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah meliputi: kehadiran, keaktifan peserta didik dalam pembelajaran dan hasil praktikum peserta didik.

Proses kegiatan manajemen dari mulai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang secara kontinyu ini diharapkan akan mampu menghasilkan prestasi baik yang berupa fisik (piala atau piagam) atau *performence* dalam kegiatan intern sekolah. Pada akhir tindak penilaian ini guru/ pelatih ekstrakurikuler olahraga, koordinator ekstrakurikuler olahraga, bagian kesiswaan, bagian kurikulum, dan kepala sekolah melakukan koordinasi lagi untuk mengevaluasi program ekstra selama setahun.

Tindak lanjut dari hasil evaluasi adalah untuk memperbaiki pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang akan dilaksanakan pada periode berikutnya, jadi apabila ada permasalahan langsung diselesaikan. Seperti yang diungkapkan oleh koordinator ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 1 Kalasan Sleman

“Kalau ada masalah ya kita selesaikan, misalnya tidak berjalan itu kita cari akar permasalahannya itu apa”.

Hampir semua SMA di Kabupaten Sleman menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada periode berikutnya. Perbaikan dilakukan dengan cara menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga pada periode ini supaya pelaksanaan berikutnya lebih baik.

#### 4. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMA se Kabupaten Sleman

Faktor pendukung dan penghambat dalam setiap kegiatan tentu ada. Tanpa faktor pendukung kegiatan yang dijalankan akan terhambat dan tidak dapat berjalan dengan lancar. Begitu pula dengan adanya faktor penghambat. Tanpa adanya faktor penghambat dalam setiap kegiatan maka kegiatan yang dilaksanakan tidak akan berkembang jika penghambat tersebut tidak diatasi dengan cara yang tepat.

Faktor pendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA se Kabupaten Sleman yaitu sarana dan prasarana, dana kegiatan, peserta didik yang berkompeten, dan guru/ pengampu/ pelatih. Sedangkan faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMA se Kabupaten Sleman pada umumnya terletak pada peserta didik. Peserta didik sering tidak berangkat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga meskipun sudah memilih. Melihat dari presensi peserta didik, banyak peserta didik yang sering tidak masuk. Penyebabnya adalah karena kegiatan ekstrakurikuler olahraga dilakukan di sore hari setelah jam pelajaran selesai, peserta didik terkadang ada yang izin untuk beberapa hal. Seperti halnya

yang disampaikan oleh Bapak Debi Ketua MGMP PJOK SMA Kabupaten Sleman bahwa

“Pada umumnya di sekolah- sekolah kendala yang dihadapi ini biasanya dari kehadiran peserta didik. Karena, untuk kegiatan ekstrakurikuler olahraga di laksanakan pada sore hari jadi, ada beberapa yang mungkin peserta didik tidak hadir karena beberapa hal”.

Guru koordinator ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 1 Prambanan juga mengungkapkan bahwa:

“Yang menjadi penghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler adalah peserta didik. Kalau dalam manajemen menurut saya sudah baik kendalanya itu malah pada peserta didik, meskipun peserta didik tersebut sudah memilih kegiatan ekstra yang mereka inginkan, tetapi dalam presensi kehadiran peserta didik kadang masuk kadang tidak. Maklum saja sekolahnya masih seperti ini istilahnya pinggiran motivasi anak itu masih kurang”.

Penghambat lain yang dihadapi dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA se Kabupaten Sleman yaitu kurangnya dana, sarana yang sudah tidak layak pakai dan cuaca yang terkadang mengganggu proses kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Cara mengatasi hambatan tersebut pihak sekolah melakukan berbagai hal yaitu membantu peserta didik dalam mencari dana atau donatur agar kegiatan ekstrakurikuler dapat terlaksana, memberikan izin dalam penggunaan ruangan apabila kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di luar ruang mendapat gangguan dan pihak sekolah senantiasa melakukan perbaikan terhadap sarana yang sudah tidak layak pakai atau rusak.

Berdasarkan data tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA se Kabupaten Sleman yaitu sarana dan prasarana, dana kegiatan, peserta didik yang berkompeten, dan guru.

Sedangkan faktor penghambatnya adalah terletak pada kehadiran peserta didik, minimnya dana, sarana dan sarana yang kurang layak pakai, dan faktor cuaca.

## **B. Pembahasan**

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA se Kabupaten Sleman dilakukan setiap awal tahun ajaran baru. Perencanaan dilakukan melalui rapat koordinasi. Hal-hal yang direncanakan meliputi peserta kegiatan ekstrakurikuler, guru, sarana prasarana, dana, dan jadwal kegiatan. Hal-hal yang direncanakan dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA se Kabupaten Sleman tersebut sesuai dengan lampiran III Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 81 A Tahun 2013, perencanaan kegiatan ekstrakurikuler mengacu pada jenis-jenis kegiatan yang memuat unsur-unsur: sasaran kegiatan, substansi kegiatan, pelaksana kegiatan dan pihak-pihak terkait, serta keorganisasiannya, waktu dan tempat, dan sarana.

Pihak yang terlibat dalam perencanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, koordinator kegiatan ekstrakurikuler olahraga, dan guru/pembina kegiatan ekstrakurikuler. Unsur-unsur yang terlibat dalam perencanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga tersebut sudah sesuai dengan yang ada di panduan pengembangan diri yang diterbitkan oleh Direktorat Pembinaan SMA Tahun 2010, bahwa unsur yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler adalah kepala SMA, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru, pembina dan pelatih.

Perekrutan peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA se Kabupaten Sleman melalui angket. Hal ini sesuai dengan yang ada dalam panduan pengembangan diri yang diterbitkan oleh Direktorat Pembinaan SMA 2010, satuan pendidikan dapat menggunakan angket untuk menjangkau kebutuhan, bakat, dan minat peserta didik.

Pemilihan guru/pelatih kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA se Kabupaten Sleman dilakukan dengan cara menunjuk guru yang berkompeten dibidangnya. Para guru pembina tidak hanya guru dari lingkungan internal sekolah saja, tetapi juga melibatkan guru/pelatih dari luar sekolah. Penetapan guru tersebut sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, bab vi, pasal 28, butir 1 pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang dilaksanakan di SMA se Kabupaten Sleman pada hakikatnya merupakan bentuk pembinaan terhadap peserta didik. Sebagaimana telah diamanatkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 39 tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan pasal 3 ayat 1 bahwa pembinaan kesiswaan meliputi kegiatan ekstrakurikuler dan kokurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan untuk membina peserta didik dalam bidang non akademik. Tujuannya untuk mengusahakan agar peserta didik tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan, melalui pengembangan segala potensi yang dimiliki peserta didik.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA se Kabupaten Sleman berjalan disetiap harinya setelah selesai kegiatan belajar mengajar. Kegiatan berjalan sesuai dengan jadwal yang telah disusun oleh koordinator ekstrakurikuler olahraga, dan wakil kepala sekolah bagian kesiswaan serta pengampu/pelatih.

Langkah selanjutnya dalam manajemen kegiatan ekstrakurikuler olahraga adalah melakukan evaluasi. Menurut Eka Prihatin (2011: 168), evaluasi adalah suatu proses pengumpulan data menganalisis informasi tentang efektifitas dan dampak dari suatu tahap atau keseluruhan program. Merujuk pada pendapat tersebut berarti evaluasi merupakan suatu kegiatan penting yang dilakukan untuk mengetahui keberhasilan kegiatan yang dijalankan. Evaluasi yang baik tidak hanya dilakukan pada tahap akhir pelaksanaan, namun dari awal sampai akhir pelaksanaan kegiatan.

Seperti yang kemukakan oleh Engkoswara dan Aan (2011: 219), bahwa kegiatan pengawasan pada dasarnya membandingkan kondisi yang ada dengan yang seharusnya terjadi. Apabila dalam proses terjadi penyimpangan /hambatan/ penyelewengan segera dilakukan tindakan koreksi. Untuk memperoleh hasil yang lebih efektif, pengawasan dilakukan bukan hanya di akhir tetapi pada setiap proses manajemen. Kebanyakan di SMA se Kabupaten Sleman evaluasi dilakukan setiap tri wulan/ tiga bulan sekali. Hal yang dievaluasi meliputi target yang telah ditetapkan, seperti target juara yang ingin diraih sekolah. Jumlah pertemuan yang harus dipenuhi dalam satu semester, partisipasi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga dan hasil dari pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler olahraga.

Setiap hasil evaluasi yang didapat pasti digunakan untuk pengambilan keputusan dalam rangka perbaikan pada pelaksanaan kegiatan selanjutnya. Sesuai pendapat Suharsimi Arikunto (2010: 2), evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam pengambilan keputusan. Tindak lanjut dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh sekolah adalah digunakan untuk memperbaiki pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada periode berikutnya.

Dengan adanya faktor pendukung, semua kegiatan ekstrakurikuler olahraga akan berjalan lancar sesuai dengan harapan yang diinginkan. Dengan adanya faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA se Kabupaten Sleman dapat meningkatkan kualitas dan kelancaran apabila ditangani dan dikelola secara baik dan benar.

Faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA se Kabupaten Sleman ini yaitu sarana dan prasarana yang sangat menunjang keberhasilan dalam pencapaian pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, dana yang digunakan untuk membiayai semua kebutuhan atau keperluan dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, para peserta didik yang sangat antusias dalam mengikuti atau melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, serta guru pembina/pelatih yang kompeten dibidangnya. Selain adanya faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga, ini ada pula faktor penghambat yang dapat menghambat jalannya kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik. Faktor yang menghambat jalannya kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA

se Kabupaten Sleman yaitu kehadiran peserta didik, kekurangan dana untuk mengadakan atau melaksanakan kegiatan suatu kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu ada juga faktor cuaca.

### C. Rekomendasi Manajemen Ekstrakurikuler Olahraga

Setelah melakukan kegiatan wawancara dan melakukan pengamatan dan percematan langsung di SMA se Kabupaten Sleman, penulis selain mengolah data penelitian, juga membuat *product* dalam bentuk panduan kegiatan untuk pengelolaan ekstrakurikuler olahraga di sekolah. Harapannya *product* tersebut dapat sebagai acuan/ panduan bagi sekolah pada umumnya, khususnya bagi SMA di Kabupaten Sleman dalam mengelola program ekstrakurikuler olahraga di tahun ajaran berikutnya. Panduan kegiatan pengelolaan ekstrakurikuler olahraga di sekolah, berdasarkan 1) komponen peserta didik, 2) pelatih, 3) materi program latihan, 4) sarana prasarana dan fasilitas, 5) sistem pelaksanaan program ekstrakurikuler olahraga, serta 6) Lingkungan pelaksanaan program ekstrakurikuler olahraga. Mengenai bentuk indikator-indikator dari tiap komponen dan uraian deskripsinya, dijelaskan seperti pada tabel 3 berikut ini:

**Tabel 3.** Panduan Manajemen Ekstrakurikuler Olahraga di Sekolah

NO	KOMPONEN	INDIKATOR	URAIAN PENGELOLAAN PROGRAM EKSTRAKURIKULER OLAHRGA
1	Peserta didik Peserta Ekstrakurikuler Olahraga	a. Kehadiran peserta didik	1) Kehadiran peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Oleh karena itu harus ada peraturan yang mengikat dari sekolah lewat pembina dan pelatih yang mengatur mengenai kehadiran peserta didik di kegiatan ekstrakurikuler. 2) Melalui pembinaan dari pihak sekolah diharapkan kehadiran dan antusias peserta

NO	KOMPONEN	INDIKATOR	URAIAN PENGELOLAAN PROGRAM EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA
			didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler akan lebih meningkat.
		b. Kedisiplinan peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Sekolah menerbitkan peraturan mengenai kedisiplinan peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga.</li> <li>2) Peran dari pembina dan pelatih untuk lebih diutamakan dan dikembangkan dalam hal meningkatkan kedisiplinan peserta didik dalam mengikuti sesi latihan ekstrakurikuler olahraga di sekolah.</li> </ol>
		c. Kompetisi peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Hasil prestasi peserta didik dalam ajang/ lomba olahraga kedinasan dan non kedinasan, harus dijadikan sebagai dasar dalam evaluasi menyusun program dan target peningkatan prestasi peserta didik selanjutnya.</li> <li>2) Dalam hal peningkatan prestasi peserta didik dapat dengan membuat program latihan dengan melibatkan pihak-pihak terkait yang berkompeten dengan pembinaan prestasi olahraga. Semisal dapat dengan bekerja sama melibatkan pihak KONI Kabupaten Sleman dan pihak FIK UNY.</li> </ol>
2	Pelatih kegiatan ekstrakurikuler olahraga	a. Kualifikasi melatih	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Harus ada program yang berhubungan untuk mengevaluasi kinerja pelatih saat melatih dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah.</li> <li>2) Kualifikasi dalam melatih seharusnya tidak hanya berdasar sertifikat kepelatihan yang dimiliki oleh pelatih. Tetapi juga harus ada evaluasi, dalam hal ini guru koordinator sebagai penanggung jawab kegiatan evaluasi dalam hal menilai kemampuan pelatih dalam menjalankan tugasnya di lapangan.</li> </ol>
		b. Kemampuan pelatih	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Adanya program evaluasi tentang kemampuan pelatih yang bersifat makro (menyeluruh), meliputi evaluasi dalam hal: sasaran/ tujuan latihan, keterampilan dalam melatih, penguasaan metode dalam melatih, dan kreativitas dalam melatih.</li> </ol>

NO	KOMPONEN	INDIKATOR	URAIAN PENGELOLAAN PROGRAM EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA
			2) Pelatih harus selalu punya kesadaran diri dan keinginan dari pribadi untuk selalu terus berupaya meningkatkan kemampuan dalam melatih.
		c. Pengalaman pelatih	1) Pelatih telah mempunyai pengalaman minimal 3 tahun sebagai instruktur cabang olahraga yang digelutinya. 2) Pelatih telah mempunyai pengalaman minimal 3 tahun sebagai instruktur cabang olahraga.
3	Materi program latihan ekstrakurikuler olahraga	a. Latihan fisik	1) Adanya program latihan fisik. 2) Penyusunan program latihan fisik dapat dengan bekerja sama melibatkan pihak KONI Kabupaten Sleman dan pihak FIK UNY. 3) Adanya tes materi fisik bagi peserta didik peserta ekstrakurikuler olahraga
		b. Latihan teknik	1) Adanya program latihan teknik. 2) Penyusunan program latihan teknik dapat dengan bekerja sama melibatkan pihak KONI Kabupaten Sleman dan pihak FIK UNY. 3) Adanya tes materi teknik bagi peserta didik.
		c. Latihan taktik	1) Adanya program latihan taktik. 2) Penyusunan program latihan taktik dapat dengan bekerja sama melibatkan pihak KONI Kabupaten Sleman dan pihak FIK UNY. 3) Adanya tes materi taktik bagi peserta didik.
		d. Latihan mental	1) Adanya program latihan mental. 2) Penyusunan program latihan mental dapat dengan bekerja sama melibatkan pihak KONI Kabupaten Sleman dan pihak FIK UNY. 3) Adanya tes materi mental bagi peserta didik.
4	Sarana prasarana dan fasilitas	a. Kelengkapan	1) Kelengkapan sarana prasarana dan fasilitas dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga bagi peserta didik harus terpenuhi. 2) Adanya program dan target sekolah dalam hal pengadaan fasilitas olahraga yang belum terpenuhi.
		b. Kondisi	1) Kondisi sarana prasarana dan fasilitas layak dan sesuai standar untuk digunakan dalam

NO	KOMPONEN	INDIKATOR	URAIAN PENGELOLAAN PROGRAM EKSTRAKURIKULER OLAHRGA
			mendukung latihan kegiatan ekstrakurikuler olahraga bagi peserta didik. 2) Adanya program sekolah dalam hal perawatan kondisi dan pengadaan sarana prasarana dan fasilitas olahraga di sekolah.
		c. Jenis	1) Jenis sarana prasarana dan fasilitas sesuai dengan kebutuhan latihan ekstrakurikuler olahraga bagi peserta didik. 2) Jenis sarana prasarana dan fasilitas mudah dan aman digunakan untuk kebutuhan latihan ekstrakurikuler olahraga bagi peserta didik.
5	Sistem pelaksanaan program ekstrakurikuler olahraga	a. Penyusunan program	1) Rancangan penyusunan program kegiatan ekstrakurikuler olahraga bagi peserta didik dapat di konsultasikan dan di mintakan saran dengan pihak terkait, misal dengan KONI Kabupaten Sleman dan FIK UNY. 2) Adanya keputusan yang mempunyai sasaran/ tujuan yang jelas dalam hal penyusunan program kegiatan ekstrakurikuler olahraga bagi peserta didik.
		b. Pengelolaan program	1) Adanya draf acuan dalam pengelolaan program ekstrakurikuler olahraga bagi peserta didik. 2) Pelaksanaan pengelolaan program ekstrakurikuler olahraga bagi peserta didik harus sesuai dengan acuan yang telah ditetapkan.
		c. Pembiayaan program	1) Adanya draf acuan dalam pembiayaan program ekstrakurikuler olahraga bagi peserta didik. 2) Adanya rincian pembiayaan program ekstrakurikuler olahraga bagi peserta didik. 3) Pembiayaan harus dilakukan secara tepat untuk mendukung pelaksanaan program ekstrakurikuler olahraga bagi peserta didik. 4) Pembiayaan program ekstrakurikuler olahraga bagi peserta didik secara terperinci dan transparan.
6	Lingkungan pelaksanaan program	a. Aman	1) Adanya program perawatan tentang lingkungan sekolah untuk mendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga bagi peserta didik.

NO	KOMPONEN	INDIKATOR	URAIAN PENGELOLAAN PROGRAM EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA
	ekstrakurikuler olahraga		2) Lingkungan sekolah harus aman/ tidak membahayakan untuk digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga.
		b. Mendukung	1) Lingkungan sekolah yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga harus dapat dirasakan nyaman oleh peserta didik. 2) Sekolah harus mampu menciptakan keadaan lingkungan yang sangat efisien dalam mendukung kegiatan latihan ekstrakurikuler olahraga. 3) Perawatan lingkungan sekolah dilakukan secara terprogram untuk mendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga umumnya di tiap SMA se Kabupaten Sleman dilakukan dengan cara koordinasi antar pihak-pihak yang terlibat untuk merencanakan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler untuk satu tahun ajaran. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga diawali dengan pembuatan jadwal agar kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah berjalan dengan tertib. Penyusunan jadwal kegiatan ekstrakurikuler olahraga menjadi tanggung jawab koordinator kegiatan ekstrakurikuler. Penyusunan jadwal disusun berdasarkan musyawarah dengan pengampu/ pelatih dari tiap cabang olahraga agar tidak berbenturan dengan kesibukan maupun kegiatan yang lain.
2. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA se Kabupaten Sleman berjalan di sore hari di luar kegiatan intrakurikuler KBM sekolah. Kegiatan berjalan sesuai dengan jadwal yang telah disusun oleh koordinator ekstrakurikuler dan wakil kepala sekolah bagian kesiswaan.
3. Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler olahraga SMA se Kabupaten Sleman minimal dilakukan tiga bulan sekali dengan melibatkan berbagai pihak di lembaga sekolah. Hal yang dievaluasi dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah meliputi: kehadiran, keaktifan peserta didik dalam pembelajaran dan hasil praktikum peserta didik.

4. Faktor pendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA se Kabupaten Sleman yaitu sarana dan prasarana, dana kegiatan, peserta didik yang berkompeten, dan guru. Sedangkan faktor penghambatnya adalah terletak pada kehadiran peserta didik, minimnya dana, sarana dan sarana yang kurang layak pakai, dan faktor cuaca.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan dalam penelitian ini, selanjutnya diajukan saran- saran sebagai berikut:

1. Kepada Institusi, diharapkan kepada kepala sekolah SMA se Kabupaten Sleman disarankan agar sistem pengelolaan terhadap program kegiatan ekstrakurikuler di sekolah khususnya ekstrakurikuler olahraga hendaknya selalu diunggulkan dan ditingkatkan agar selalu bertahan dan berkualitas sehingga menjadi lebih baik dan sempurna dalam program kegiatan ekstrakurikuler selanjutnya.
2. Kepada akademisi, diharapkan untuk lebih meningkatkan upaya dalam mengembangkan potensi yang dimiliki, agar peserta didik mempunyai keahlian sesuai dengan kompetensinya. Sehingga proses pendidikan yang baik tentunya harus didukung dengan sumber daya manusia yang baik pula, yang dalam hal ini adalah guru dan peserta didik. Maka, jika hal demikian sudah di atasi, pendidikan ke depan akan semakin baik, dan tentunya bermutu sehingga dapat menghasilkan generasi bangsa yang bermutu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abraczinskas, M., Kilmer, R., Haber, M., Cook, J., & Zarrett, N. (2016). Effects of Extracurricular Participation on the Internalizing Problems and Intrapersonal Strengths of Youth in a System of Care. *American Journal of Community Psychology*, July, 308–319. <https://doi.org/10.1002/ajcp.12048>
- Achari, N., & Esa, A. (2017). Extra-curricular activities lead to healthy social skills among students in Malaysia. *Social Science*, 108, 47729–47731.
- Agista Purba Atmaja. (2012). Peningkatan Kemampuan Teknik Dasar Keterampilan Passing Bawah Dengan Model Bermain Modifikasi Tenis Meja Bola Besar Pada Peserta didik Yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP Negeri 4 Gamping. *Journal FIK Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Aziz Fathurrohman. (2015). Hubungan Keseimbangan dan Ketepatan Dengan Keterampilan Sepak Kuda Peserta didik Peserta Ekstrakurikuler Sepak Takraw SD Negeri Sendangharjo Kecamatan Minggir Kabupaten Sleman. *Journal FIK Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Bonaventure, N. (n.d.). *Influence of Extracurricular Activities on Students ' Discipline in Twelve Years Basic Education in Rwanda Influence of Extracurricular Activities on Students ' Discipline in Twelve Years Basic Education in Rwanda*.
- Caldwell, L. L., & Smith, R. (2015). Participation in School-Based Extracurricular Activities and Adolescent Adjustment Nancy Darling Program in Psychology Bard College. *Foumat of Ijnsure Research Copyright*, 37(I), 51–76. [http://plaza.ufl.edu/asarkees/PSY\\_3220/ECsSelfEsteem/4-Darling.pdf](http://plaza.ufl.edu/asarkees/PSY_3220/ECsSelfEsteem/4-Darling.pdf)
- Carbonaro, W., & Maloney, E. (2019). Extracurricular Activities and Student Outcomes in Elementary and Middle School: Causal Effects or Self-selection? *Socius: Sociological Research for a Dynamic World*, 5, 237802311984549. <https://doi.org/10.1177/2378023119845496>
- Christison, C. (2013). The benefits of participating in extracurricular activities. *Journal of Graduate Studies in Education*, 5(2), 17–20. <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1230758.pdf>
- Craft, S. W. (2012). The Impact of Extracurricular Activities on Student Achievement at the High School Level. *University of Southern Mississippi*, 1–94. <http://aquila.usm.edu/dissertations/543>
- Díaz-Iso, A., Eizaguirre, A., & García-Olalla, A. (2019). Extracurricular activities

in higher education and the promotion of reflective learning for sustainability. *Sustainability (Switzerland)*, 11(17). <https://doi.org/10.3390/su11174521>.

Donnelly, M., Lažetić, P., & Sandoval-hernandez, A. (2019). *An Unequal Playing Field*. 1–78.

Erickson, G. B. (2022). Management of Sport-Related Ocular Injuries and Concussion. In *Sports Vision*. <https://doi.org/10.1016/b978-0-323-75543-6.00003-6>

Fani Oktavianti, A. B. (2019). Manajemen Peserta Didik Dalam Pengembangan Minat Dan Bakat Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler. *Joyful Learning Journal*, 8(4), 184–192.

Fernandes Matias, N. C. (2019). Elaboración de una escala de participación en actividades extracurriculares para niños. *Ciencias Psicológicas*, 13(December), 235–248. <https://doi.org/10.22235/cp.v13i2.1879>

Grissom, J. A., Drake, T. A., & Goldring, E. B. (2017). *Central Office Supports for Data-Driven Talent Management Decisions: Evidence from the Implementation of New Systems for Measuring Teacher Effectiveness*. 1–30.

Hakim, I. Al. (2020). Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah. *Al-Hikmah: Jurnal Pendidikan Dan Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 149–153.

Hedi Ardiyanto Hermawan. (2014). *Hakikat Ekstrakurikuler*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia. Diterbitkan oleh: Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

Hersey, P., Blanchard, K. H., & Johnson, D. E. (2012). *Management of Organizational Behavior. 10th Edition* (p. 360). <http://www.amazon.com/Management-Organizational-Behavior-10th-Edition/dp/0132556405>

Ivanova, G. P., & Logvinova, O. K. (2017). Extracurricular activities at Modern Russian University: Student and faculty views. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 13(11), 7431–7439. <https://doi.org/10.12973/ejmste/79797>

Kielblock, S. (2015). Implementation and Effectiveness of Extracurricular Activities: An Investigation of Different Student Perceptions in Two German All-Day Schools. *International Journal for Research on Extended Education*, 3(2), 79–98. <https://doi.org/10.3224/ijree.v3i2.20891>

Kosaretsky, S., & Ivanov, I. (2020). Inequality in Extracurricular Education in Russia. *International Journal for Research on Extended Education*, 7(2–

2019), 132–142. <https://doi.org/10.3224/ijree.v7i2.03>

Li, Y. (2022). Construction and Application of Dynamic Evaluation System and Educational Model of College Students' Mental Health. *Frontiers in Public Health*, 10(April), 1–10. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2022.888052>

Metsäpelto, R. L., & Pulkkinen, L. (2012). Socioemotional Behavior and School Achievement in Relation to Extracurricular Activity Participation in Middle Childhood. *Scandinavian Journal of Educational Research*, 56(2), 167–182. <https://doi.org/10.1080/00313831.2011.581681>

Moriana, J. A., Alós, F., Alcalá, R., Pino, M. J., Herruzo, J., & Ruiz, R. (2006). Extra-curricular activities and academic performance in secondary students. *Electronic Journal of Research in Educational Psychology*, 4(8), 35–46.

Norlena Salamuddin, Mohd Taib Harun, & Nur Asmara Diana Abdullah. (2011). Teachers' Competency in School Extra-Curricular Management Ministry of Education, Putrajaya Malaysia. *World Applied Sciences Journal* 15, 15, 49–55.

Novyanti, R., Dahrani, F., Padli, P., & Maharani, S. H. (2019). Manajemen Perpustakaan Sekolah pada SDN Mawar VI Banjarmasin. *Jurnal IMPACT: Implementation and Action*, 1(1), 54. <https://doi.org/10.31961/impact.v1i1.627>

Oberle, E., Ji, X. R., Magee, C., Guhn, M., Schonert-Reichl, K. A., & Gadermann, A. M. (2019). Extracurricular activity profiles and wellbeing in middle childhood: A population-level study. *PLoS ONE*, 14(7), 1–16. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0218488>

Olszewski-Kubilius, P., & Lee, S.-Y. (2004). The Role of Participation in In-School and Outside-of-School Activities in the Talent Development of Gifted Students. *Journal of Secondary Gifted Education*, 15(3), 107–123. <https://doi.org/10.4219/jsge-2004-454>

Pejić-Papak, P., & Vidulin-Orbanić, S. (2011). Stimulating Active Learning in Extracurricular Activities Through Contemporary Work Strategies. *Metodički Obzori/Methodological Horizons*, 6(2), 5–21. <https://doi.org/10.32728/mo.06.2.2011.01>

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 62 Tahun 2014 53(9), 1689–1699 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler untuk Pendidikan Dasar dan Menengah.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 63 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler wajib Kepramukaan

- Phillips, W., Dufresne, E., Larmour, S., & Brown, E. R. (2021). Benefits of Extracurricular Activities for Students. *European Commission*, 1–19. <https://calvaryschoolkc.com/blog/benefits-of-extracurricular-activities-for-students/>
- Pitney, W. A., & Parker, J. (2009). *Qualitative Research in Physical Activity and the Health Professions*.
- Ren, L., Chen, J., Li, X., Wu, H., Fan, J., & Li, L. (2021). Extracurricular Activities and Chinese Children's School Readiness: Who Benefits More? *Child Development*, 92(3), 1028–1047. <https://doi.org/10.1111/cdev.13456>
- Rokhim, A., Suryadi, S., & Supadi, S. (2021). Evaluation of The Implementation of The Inclusion Program. *International Journal of Elementary Education*, 5(4), 675. <https://doi.org/10.23887/ijee.v5i4.37217>
- Rukajat, A., Abas, T. T., & Gusniar, I. N. (2021). Extracurricular Management in Improving Student Creativity. *Review of International Geographical Education Online*, 11(8), 1779–1790. <https://doi.org/10.48047/rigeo.11.08.153>
- Sudjana. (2004). *Manajemen Program Pendidikan*. Bandung: Falah Production.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: PT Renika Cipta.
- Tahira, Z. M., Hassana, N. A., & Othmana, N. (2013). Performance Measurement for Extracurricular Management at Secondary School Level. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 81(Section 18), 438–442. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.06.456>
- Usra, M. (2014). ISBN : 978-602-70378-0-9. *SPORT MANAGEMENT IN THE DEVELOPMENT OF ACHIEVEMENT*, 840–845.
- Villarreal, V. (2017). Differences in Extracurricular Activity Participation Intensity among Middle School Students: Implications for Hispanic Youths. *Journal of At-Risk Issues*, 20(1), 17–26.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Lembar Validasi Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281, Telepon (0274) 513092, 586168  
Fas. (0274) 513092 Laman: fik.uny.ac.id Email: humas\_fik@uny.ac.id

### SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Guntur, M.Pd  
Jabatan/Pekerjaan : Dosen pengajar  
Instansi Asal : FIK, UNY

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul:  
MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS  
(SMA) SE KABUPATEN SLEMAN.

dari mahasiswa:

Nama : Mariyem  
NIM : 20633251012  
Prodi : S-2 Pendidikan Jasmani

(sudah siap/belum siap)\* dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1. ... *penelitian kualitatif* → *Guru Pjok*  
*Guru/Pembh Bk&M*  
*Kepsek*
2. ... *instrumen kepsek* → *Wawancara*  
*instrumen Guru* → *Wawancara*
3. ... *instrumen pelat* → *Wawancara*  
*instrumen Guru kastro* → *bertanya pengamat*

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Yogyakarta, 15 Mei 2022*  
Validator,

*Dr. Guntur M.Pd*



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281, Telepon (0274) 513092, 586168  
Fax. (0274) 513092 Laman: fik.uny.ac.id Email: humas\_fik@uny.ac.id

**SURAT KETERANGAN VALIDASI**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Yudanto, M.Pd  
Jabatan/Pekerjaan : Koord Prodi S2 Penjas/ Dosen pengajar  
Instansi Asal : FIK, UNY

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul:

MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS  
(SMA) SE KABUPATEN SLEMAN.

dari mahasiswa:

Nama : Mariyem  
NIM : 20633251012  
Prodi : S-2 Pendidikan Jasmani

(sudah siap/belum siap)\* dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan  
beberapa saran sebagai berikut:

1. *Isi buku pertanyaan disebarkan dengan  
sifat peneliti.*
2. *Berikan balasan yang mudah dipahami*
3. ....

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Jogjakarta* ..... *Desember*, 2022  
Validator,

*Dr. Yudanto, M.Pd.*

## Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian

https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin-research

SURAT IZIN PENELITIAN

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

20 Mei 2022


Nomor : 833/UN34.16/PT.01.04/2022  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Hal : Izin Penelitian

Yth. SMA Negeri 2 Ngaglik  
Jl. Besi Jangkang Km. 5, Karanglo, Sukoharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman,  
Daerah Istimewa Yogyakarta. 55581

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Mariyem  
NIM : 20633251012  
Program Studi : Pendidikan Jasmani - S2  
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tesis  
Judul Tugas Akhir : Manajemen Ekstrakurikuler Olahraga di Sekolah Menengah Atas Se Kabupaten Sleman  
Waktu Penelitian : 30 Mei - 20 Juni 2022

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.  
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

 Wakil Dekan Bidang Akademik,  
Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.  
NIP 19820815 200501 1 002

Tembusan :  
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;  
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

1 dari 1 20/05/2022 09.19



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN  
TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

Nomor : 833/UN34.16/PT.01.04/2022

20 Mei 2022

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth . SMA Negeri 1 Prambanan  
Jl. Raya Piyungan - Prambanan No.Km. 4.5, Majesem, Madurejo, Kecamatan  
Prambanan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. 55572

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Mariyem  
NIM : 20633251012  
Program Studi : Pendidikan Jasmani - S2  
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tesis  
Judul Tugas Akhir : Manajemen Ekstrakurikuler Olahraga di Sekolah Menengah Atas Se  
Kabupaten Sleman  
Waktu Penelitian : 30 Mei - 20 Juni 2022

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Tembusan :  
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;  
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.  
NIP 19820815 200501 1 002

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN  
TEKNOLOGIUNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAANAlamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

20 Mei 2022

Nomor : 833/UN34.16/PT.01.04/2022  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Hal : Izin PenelitianYth . SMA N 1 Ngemplak  
Margo Asih, Bimomartani, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa  
Yogyakarta. 55584

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Mariyem  
NIM : 20633251012  
Program Studi : Pendidikan Jasmani - S2  
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tesis  
Judul Tugas Akhir : Manajemen Ekstrakurikuler Olahraga Di Sekolah Menengah Atas Se  
Kabupaten Sleman  
Waktu Penelitian : 30 Mei - 20 Juni 2022

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.  
NIP 19820815 200501 1 002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN  
TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

20 Mei 2022

Nomor : 833/UN34.16/PT.01.04/2022  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Hal : Izin Penelitian

Yth . SMA Negeri 1 Ngaglik  
Jl. Palagan Tentara Pelajar No.km 13,5, Kasenan, Donoharjo, Kecamatan Ngaglik,  
Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. 55581

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Mariyem  
NIM : 20633251012  
Program Studi : Pendidikan Jasmani - S2  
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tesis  
Judul Tugas Akhir : Manajemen Ekstrakurikuler Olahraga di Sekolah Menengah Atas Se  
Kabupaten Sleman  
Waktu Penelitian : 30 Mei - 20 Juni 2022

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.  
NIP 19820815 200501 1 002

Tembusan :  
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;  
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN  
TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

Nomor : 833/UN34.16/PT.01.04/2022  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Hal : Izin Penelitian

20 Mei 2022

Yth. Kepala Sekolah SMA N 1 KALASAN  
di KALASAN, SLEMAN

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Mariyem  
NIM : 20633251012  
Program Studi : Pendidikan Jasmani - S2  
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tesis  
Judul Tugas Akhir : Manajemen Ekstrakurikuler Olahraga di Sekolah Menengah Atas Se  
Kabupaten Sleman  
Waktu Penelitian : 30 Mei - 20 Juni 2022

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.  
NIP 19820815 200501 1 002

Tembusan :  
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;  
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN  
TEKNOLOGIUNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAANAlamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

Nomor : 833/UN34.16/PT.01.04/2022

20 Mei 2022

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth . SMA Negeri 1 Depok  
Jl.Babarsari, Kelurahan Caturtunggal, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Daerah  
Istimewa Yogyakarta. 55281

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Mariyem  
NIM : 20633251012  
Program Studi : Pendidikan Jasmani - S2  
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tesis  
Judul Tugas Akhir : Manajemen Ekstrakurikuler Olahraga di Sekolah Menengah Atas Se  
Kabupaten Sleman  
Waktu Penelitian : 30 Mei - 20 Juni 2022

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.  
NIP 19820815 200501 1 002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN  
TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

20 Mei 2022

Nomor : 833/UN34.16/PT.01.04/2022  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Hal : Izin Penelitian

Yth . SMA Negeri 1 Godean  
Jl. Sidokarto No.5, Area Sawah, Sidokarto, Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman,  
Daerah Istimewa Yogyakarta. 55564

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Mariyem  
NIM : 20633251012  
Program Studi : Pendidikan Jasmani - S2  
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tesis  
Judul Tugas Akhir : Manajemen Ekstrakurikuler Olahraga di Sekolah Menengah Atas Se  
Kabupaten Sleman  
Waktu Penelitian : 30 Mei - 20 Juni 2022

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.  
NIP 19820815 200501 1 002

Tembusan :  
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;  
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

20/05/2022 09.1

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN  
TEKNOLOGIUNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAANAlamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

Nomor : 833/UN34.16/PT.01.04/2022

20 Mei 2022

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala Sekolah SMA BAMA Yogyakarta  
di Sleman

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Mariyem  
NIM : 20633251012  
Program Studi : Pendidikan Jasmani - S2  
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tesis  
Judul Tugas Akhir : Manajemen Ekstrakurikuler Olahraga di Sekolah Menengah Atas Se  
Kabupaten Sleman  
Waktu Penelitian : 30 Mei - 20 Juni 2022

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.  
NIP 19820815 200501 1 002

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN  
TEKNOLOGIUNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAANAlamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

Nomor : 833/UN34.16/PT.01.04/2022

20 Mei 2022

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth . SMA Negeri 1 Cangkringan6  
Jl. Raya Merapi Golf No.3, Bedoyo, Wukirsari, Kecamatan Cangkringan, Kabupaten  
Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. 55583

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Mariyem  
NIM : 20633251012  
Program Studi : Pendidikan Jasmani - S2  
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tesis  
Judul Tugas Akhir : Manajemen Ekstrakurikuler Olahraga di Sekolah Menengah Atas Se  
Kabupaten Sleman  
Waktu Penelitian : 30 Mei - 20 Juni 2022

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.  
NIP 19820815 200501 1 002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN  
TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

Nomor : 833/UN34.16/PT.01.04/2022

20 Mei 2022

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth . SMA N 2 SLEMAN  
Brayut, Pandowoharjo, Kecamatan Sleman, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa  
Yogyakarta. 55512

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Mariyem  
NIM : 20633251012  
Program Studi : Pendidikan Jasmani - S2  
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tesis  
Judul Tugas Akhir : Manajemen Ekstrakurikuler Olahraga Di Sekolah Menengah Atas Se  
Kabupaten Sleman  
Waktu Penelitian : 30 Mei - 20 Juni 2022

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Tembusan :  
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;  
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.  
NIP 19820815 200501 1 002

### Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA  
BALAI PENDIDIKAN MENENGAH KAB. SLEMAN  
SMAN 2 NGAGLIK

ꦱꦩꦤ꧀ꦠꦤ꧀ꦒꦭꦶꦏ꧀

Alamat : Jalan Besi-Jangkang Km. 2 Sukoharjo Ngaglik Sleman telepon : 0274 896375 faksimile : 0274 896375  
Website : sman2ngaglik.sch.id Email: smanegeri2ngaglik@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**  
NOMOR : 070 / 0529

Yang bertandatangan dibawah ini:

a. Nama : Drs. ARIS SUTARDI, M.Sc  
b. NIP : 19640128 199003 1 003  
c. Jabatan : Kepala SMA Negeri 2 Ngaglik  
dengan ini menerangkan bahwa :

a. Nama : MARIYEM  
b. Nomor Mahasiswa : 20633251012  
c. Prodi / Jurusan : Pendidikan Jasmani – S 2  
d. Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
e. Instansi/ perguruan tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
f. Alamat instansi/ perguruan tinggi : Jl Colombo no 1 Yogyakarta 55281  
g. Maksud : Benar- benar telah selesai melakukan penelitian di SMA Negeri 2 Ngaglik yang dilaksanakan pada tanggal 30 Mei 2022 s.d 20 Juni 2022 dengan judul "MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS SE KABUPATEN SLEMAN"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Yogyakarta, 02 Agustus 2022  
Kepala SMA Negeri 2 Ngaglik,  
  
Drs. ARIS SUTARDI, M.Sc  
NIP. 19640128 199003 1 003



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA  
BALAI PENDIDIKAN MENENGAH KAB. SLEMAN  
SMA NEGERI 1 PRAMBANAN

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Alamat: Jl. Prambanan – Piyungan Km 4, Madubaru, Madurejo, Prambanan, Sleman,  
Kode Pos 55572 Telp. (0274) 496753  
NPSN : 20401126

**SURAT KETERANGAN**

No. : 421/380

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 1 Prambanan Sleman menerangkan bahwa:

Nama : MARIYEM  
NIM : 20633251012  
Program Studi : Pendidikan Jasmani – S2  
Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melaksanakan dan menyelesaikan penelitian mulai tanggal 30 Mei sampai dengan 20 Juni 2022 di SMA Negeri 1 Prambanan, Sleman, Yogyakarta dengan judul :

**“MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS SE  
KABUPATEN SLEMAN”**

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Prambanan, 18 Juli 2022

Kepala Sekolah,



SIGIT PURWANTO, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19691020 199201 1 002



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
**DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA**  
**BALAI PENDIDIKAN MENENGAH KAB. SLEMAN**  
**SMA NEGERI 1 NGEPLAK**

ꦒꦸꦥꦏꦸꦫꦠꦺꦤ꧀ꦱꦼꦭꦤ꧀ꦠꦺꦩꦶꦪꦺꦩ

Jl. Jangkang-Manisrenggo Km 2. Bimomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta 55584 Telepon 08112640907  
Laman [www.sman1ngemplak.sch.id](http://www.sman1ngemplak.sch.id), Email: [sman1ngemplak.sleman@gmail.com](mailto:sman1ngemplak.sleman@gmail.com)

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 421/524

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Basuki Jaka Purnama, S.Pd., M.Pd.  
NIP. : 19660628 199001 1001  
Pangkat/gol. Ruang : Pembina / IV. a  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit kerja : SMA Negeri 1 Ngemplak

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : MARIYEM  
Nim : 20633251012  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan  
Tingkat/ Program Studi : S2 / Pendidikan Jasmani  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan Observasi dengan judul "MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS KABUPATEN SLEMAN" di SMA N 1 Ngemplak pada tanggal 30 Mei s.d 20 Juni 2022 .

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ngemplak, 22 September 2022  
Kepala Sekolah



Basuki Jaka Purnama, S.Pd., M.Pd.  
Pembina / IV. a  
NIP. 19660628 199001 1 001









PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA  
BALAI PENDIDIKAN MENENGAH KAB. SLEMAN  
SMAN 2 NGAGLIK

SMAN 2 NGAGLIK

Alamat : Jalan Besi-Jangkang Km. 2 Sukoharjo Ngaglik Sleman telepon : 0274 896375 faksimile : 0274 896375  
Website : sman2ngaglik.sch.id Email: smanegeri2ngaglik@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**  
NOMOR : 070 / 0529

Yang bertandatangan dibawah ini:

a. Nama : Drs. ARIS SUTARDI, M.Sc  
b. NIP : 19640128 199003 1 003  
c. Jabatan : Kepala SMA Negeri 2 Ngaglik  
dengan ini menerangkan bahwa :

a. Nama : MARIYEM  
b. Nomor Mahasiswa : 20633251012  
c. Prodi / Jurusan : Pendidikan Jasmani – S 2  
d. Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
e. Instansi/perguruan tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
f. Alamat instansi/perguruan tinggi : Jl Colombo no 1 Yogyakarta 55281  
g. Maksud : Benar-benar telah selesai melakukan penelitian di SMA Negeri 2 Ngaglik yang dilaksanakan pada tanggal 30 Mei 2022 s.d 20 Juni 2022 dengan judul "MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER OLAH RAGA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS SE KABUPATEN SLEMAN"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Yogyakarta, 02 Agustus 2022

Ketua SMA Negeri 2 Ngaglik,



Drs. ARIS SUTARDI, M.Sc  
NIP. 19640128 199003 1 003



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLARHAGA  
BALAI PENDIDIKAN MENENGAH KAB. SLEMAN  
SMA NEGERI 1 PRAMBANAN

*Balai Pendidikan Menengah*

Alamat: Jl. Prambanan - Piyungan Km. 4, Maduban, Madurejo, Prambanan, Sleman  
Kode Pos 55572 Telp. (0274) 486753  
NPSN : 20401125

**SURAT KETERANGAN**

No. : 421/380

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 1 Prambanan Sleman menerangkan bahwa:

Nama : MARIYEM  
NIM : 20633251012  
Program Studi : Pendidikan Jasmani - S2  
Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melaksanakan dan menyelesaikan penelitian mulai tanggal 30 Mei sampai dengan 20 Juni 2022 di SMA Negeri 1 Prambanan, Sleman, Yogyakarta dengan judul :

**"MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER OLARHAGA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS SE  
KABUPATEN SLEMAN"**

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

— Prambanan, 18 Juli 2022

Kepala Sekolah,



SIGIT PURWANTO, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19691020 199201 1 002





PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHIRAGA  
BALAI PENDIDIKAN MENENGAH KABUPATEN SLEMAN  
SMA NEGERI 1 CANGKRINGAN

ꦑꦼꦩꦼꦂꦶꦠꦏꦼꦢꦼꦫꦲꦶꦠꦶꦩꦼꦮꦏꦼꦩꦼꦫꦏꦂꦠ

Jln. Merapi Golf, Bedoyo, Wukirsari, Cangkringan, Sleman, DIY. ☎ 55583 📠 (0274) 896273 - 📠 (0274) 896131  
Website: [www.sman1cangkringan.sch.id](http://www.sman1cangkringan.sch.id) Email: [sma1cangkringan@gmail.com](mailto:sma1cangkringan@gmail.com)

SURAT KETERANGAN  
NOMOR : 070/0440/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMA Negeri 1 Cangkringan menerangkan bahwa :

Nama : Mariyem  
NIM : 20633251012  
Fakultas : Fakultas Ilmu Ke-Olahraga  
Program Studi : Pendidikan Jasmani – S2  
Waktu Pelaksanaan Observasi : 30 Mei - 20 Juni 2022  
Keperluan : Ijin mencari data untuk penulisan Tesis  
di SMA Negeri 1 Cangkringan  
Judul Tugas Akhir : Manajemen Ekstrakurikuler Olahraga di Sekolah  
Menengah Atas Kabupaten Sleman

Bahwa yang bersangkutan telah menyelesaikan Penelitian di SMA Negeri 1 Cangkringan dengan surat Nomor : 833/UN34.16/PT.01/04/2022 tentang ijin Penelitian  
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 12 Juli 2022  
Kepala Sekolah  
  
Drs. M. Warsun Latif  
NIP. 19650602 199003 1 008

Dipindai dengan CamScanner

#### Lampiran 4. Lembar Pengumpulan Data (Pedoman Wawancara)

### PEDOMAN WAWANCARA MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA ) SE KABUPATEN SLEMAN

**KEPALA SEKOLAH**

Identitas Responden Wawancara:

Nama :  
Instansi :  
Alamat :  
Jabatan :  
Pendidikan Terakhir :

#### Planning

1. Apakah sebelumnya sekolah yang bapak/ibu pimpin, telah merencanakan tujuan dari diadakannya program ekstrakurikuler olahraga?
2. Apakah ada program jangka pendek dan jangka panjang dari kegiatan ekstrakurikuler olahraga?
3. Bagaimana perencanaan dari program pencapaian tujuan ekstrakurikuler olahraga di sekolah?
4. Apakah sekolah juga merencanakan pengadaan dan perawatan sarana prasarana serta fasilitas dalam mendukung kegiatan ekstrakurikuler olahraga? Jika ada perencanaan, jelaskan!
5. Bagaimana perencanaan alokasi dana dari pihak sekolah dalam mendukung program kegiatan ekstrakurikuler olahraga?

#### Organizing

1. Sebagai pimpinan, bagaimana pengarahan dari bapak / ibu terkait bagan struktur organisasi dalam program ekstrakurikuler olahraga di sekolah?
2. Apakah sekolah mewajibkan kepada guru koordinator dan para pelatih untuk membuat program latihan ekstrakurikuler olahraga?

3. Menurut pengamatan dan penilaian langsung dari bapak / ibu kepala sekolah, apakah guru koordinator dan para pelatih melaksanakan program jangka pendek yang telah ditetapkan sebelumnya?
4. Bagaimana pelaksanaan program jangka panjang ekstrakurikuler olahraga ?
5. Apakah sekolah menyediakan kebutuhan sarana dan prasarana guna menunjang program ekstrakurikuler olahraga?

#### Staffing

1. Bagaimana langkah sekolah dalam menentukan tugas bagi guru, sebagai pengampu/ koordinator kegiatan ekstrakurikuler olahraga?
2. Apakah sekolah dalam merekrut tenaga pelatih olahraga baru, sudah sesuai dan mempertimbangkan kebutuhan?
3. Apakah sekolah dalam merekrut pelatih baru dengan melihat lisensi kepelatihan atau pendidikan dari calon pelatih?

#### Directing

1. Apakah ada kewajiban dari sekolah, untuk guru koordinator agar memberikan pengarahan kepada anggota / pelatih tentang mekanisme kerja?
2. Apakah ada kewajiban dari sekolah, untuk guru koordinator agar mengarahkan dan memberikan motivasi bagi anggota / pelatih untuk meningkatkan kualitas kinerjanya?

#### Controlling / Evaluating

1. Bagaimana kegiatan evaluasi dari sekolah, dalam hal setiap kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang berhasil dan gagal?
2. Apakah kepala sekolah menerima laporan dari pengurus / guru koordinator tentang laporan pelaksanaan program ekstrakurikuler olahraga?
3. Bagaimana tanggapan atau analisa sekolah dalam menerima laporan mengenai kendala-kendala yang terjadi / ditemukan dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga?

## PEDOMAN WAWANCARA

### MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER OLAAHRAGA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA ) SE KABUPATEN SLEMAN

**GURU KOORDINATOR**

Identitas Responden Wawancara:

Nama :  
Instansi :  
Alamat :  
Jabatan :  
Pendidikan Terakhir :

#### Planning

1. Apakah anda dilibatkan secara langsung dalam merencanakan tujuan dari pelaksanaan program ekstrakurikuler olahraga?
2. Bagaimana penjelasan anda secara singkat dalam merencanakan program jangka pendek kegiatan ekstrakurikuler olahraga?
3. Bagaimana penjelasan anda secara singkat dalam merencanakan program jangka panjang kegiatan ekstrakurikuler olahraga?
4. Bagaimana rencana anda selaku guru koordinator dalam hal pengadaan dan perawatan sarana prasarana serta fasilitas pendukung kegiatan ekstrakurikuler olahraga?
5. Bagaimana perencanaan dalam hal alokasi dana ?

#### Organizing

1. Apakah ada bagan struktur organisasi dalam program ekstrakurikuler olahraga di sekolah? Kalau ada, bagaimana anda dalam menyusun dan membuatnya!
2. Selaku guru koordinator, apakah anda membina dan mewajibkan para pelatih untuk membuat program latihan ekstrakurikuler olahraga?
3. Bagaimana pelaksanaan program jangka pendek ekstrakurikuler olahraga?
4. Bagaimana pelaksanaan program jangka panjang ekstrakurikuler olahraga?

5. Bagaimana kebutuhan sarana dan prasarana dalam menunjang program ekstrakurikuler olahraga?

#### Staffing

1. Bagaimana langkah anda dalam mengkoordinir dan menentukan tugas kerja bagi para pelatih olahraga?
2. Anda sebagai pengampu / koordinator, apakah dalam perekrutan tenaga pelatih baru, sudah berdasarkan atau sesuai dengan kebutuhan?
3. Apakah perekrutan pelatih baru dengan melihat lisensi kepelatihan atau kependidikannya?
4. Apakah pengalaman dalam melatih, juga menjadi salah satu poin dasar dalam menentukan perekrutan pelatih baru?
5. Apakah prestasi individu, juga menjadi salah satu poin dasar dalam menentukan perekrutan pelatih baru?

#### Directing

1. Bagaimana langkah anda dalam memberikan pengarahan kepada anggota / pelatih tentang mekanisme kerja?
2. Apakah anda memberikan pengarahan kepada pelatih untuk meningkatkan kualitasnya?
3. Bagaimana rambu-rambu atau aturan dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah?

#### Controlling / Evaluating

1. Sebagai guru koordinator, apakah anda mengawasi pelatih dan peserta didik saat kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah berlangsung?
2. Apakah ada pengawasan khusus kepada para pelatih mengenai tugas yang telah dibebankan kepada mereka?
3. Apakah anda melakukan kegiatan monitoring, baik dalam bentuk laporan formal maupun informal?
4. Bagaimana pelaksanaan kegiatan evaluasi dalam hal menilai kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang berhasil dan gagal?
5. Bagaimana pelaksanaan kegiatan evaluasi dalam hal menganalisa kendala-kendala yang ditemukan?

## PEDOMAN WAWANCARA

### MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA ) SE KABUPATEN SLEMAN

PELATIH

Identitas Responden Wawancara:

Nama :

Alamat :

Cabang Olahraga :

Lisensi Kepelatihan :

Pendidikan Terakhir :

#### Planning

1. Apakah pelatih juga ikut dilibatkan dalam merencanakan tujuan dari pelaksanaan program ekstrakurikuler olahraga?
2. Apakah anda disuruh oleh pihak sekolah untuk merencanakan program jangka pendek? Kalau iya, jelaskan secara singkat perencanaan tersebut!
3. Apakah anda disuruh oleh pihak sekolah untuk merencanakan program jangka panjang? Kalau iya, jelaskan secara singkat perencanaan tersebut!
4. Bagaimana rencana program anda dalam meningkatkan kualitas fisik peserta ekstrakurikuler?
5. Bagaimana rencana program anda dalam meningkatkan kualitas teknik peserta ekstrakurikuler?
6. Bagaimana rencana program anda dalam meningkatkan penguasaan taktik bermain olahraga secara benar dan sportif?

#### Organizing

1. Apakah anda membuat dan melaksanakan program latihan? Jelaskan!
2. Apakah anda melaksanakan program jangka pendek yang telah ditentukan bersama? Jelaskan!
3. Apakah anda melaksanakan program jangka panjang yang telah ditentukan bersama? Jelaskan!

4. Seorang pelatih harus jelas masuk dalam bagan struktur organisasi kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Bagaimana pendapat anda?
5. Pelatih itu harus terus di bina dan diwajibkan untuk membuat program latihan ekstrakurikuler olahraga? Bagaimana tanggapan anda?
6. Apakah anda sebagai pelatih, selalu di mintai pendapatnya oleh sekolah dalam hal kebutuhan sarana prasarana kegiatan ekstrakurikuler olahraga?

#### Staffing

1. Apakah anda aktif mengikuti pelatihan yang sesuai untuk meningkatkan kualitas SDM?
2. Apakah anda mengaplikasikan ilmu yang diperoleh saat pelatihan ke dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah?
3. Bagaimana tanggapan anda atas masukan yang positif dalam meningkatkan kualitas SDM?

#### Directing

1. Bagaimana langkah anda sebagai pelatih dalam memberikan pengarahan kepada peserta didik tentang mekanisme kegiatan latihan?
2. Bagaimana rambu-rambu atau aturan dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang anda ampu atau laksanakan?
3. Pelatih mensosialisasikan jadwal dan program latihan dengan peserta. Apakah anda sebagai pelatih, setuju dengan pernyataan tersebut?
4. Apakah anda selalu memberikan pengarahan kepada peserta dalam setiap kegiatan latihan di sekolah?

#### Controlling / Evaluating

1. Bagaimana anda memberikan kontrol kepada peserta di setiap sesi latihan?
2. Bagaimana evaluasi anda kepada peserta, atas program latihan yang telah diberikan/ disampaikan?
3. Apakah anda membuat laporan perkembangan peserta dalam mengikuti latihan olahraga? Jelaskan!
4. Apakah anda juga membuat laporan perkembangan sasaran ketercapaian dari program latihan yang telah dilaksanakan? Jelaskan!

**Lampiran 5. Lembar Pengumpulan Data (Lembar Pencermatan)**

**INSTRUMEN LEMBAR PENCERMATAN MANAJEMEN  
EKSTRAKURIKULER OLAHRAHA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS  
(SMA) SE KABUPATEN SLEMAN**

No	Komponen	Aspek Pencermatan	Bukti		Keterangan Hasil Pencermatan
			Terbukti	Tidak Terbukti	
1	Peserta didik peserta kegiatan ekstrakurikuler olahraga	1.1 Daftar presensi kehadiran peserta didik peserta kegiatan ekstrakurikuler olahraga			
		1.2 Catatan perkembangan peserta didik dari pelatih ekstrakurikuler olahraga			
		1.3 Piagam penghargaan (O2SN) tingkat Kabupaten			
		1.4 Piala penghargaan (O2SN) tingkat Propinsi			
		1.5 Piagam penghargaan (O2SN) tingkat Nasional			
		1.6 Piala penghargaan (POPKAB)			
		1.7 Piagam penghargaan (POPPA)			
		1.8 Piala penghargaan (POPWIL)			
		1.9 Piagam penghargaan (POPNAS)			
2	Pelatih ekstrakurikuler olahraga	2.1 Sertifikat sebagai pelatih olahraga			
		2.2 Draf tujuan program latihan olahraga			
		2.3 Draf tujuan program latihan olahraga			
		2.4 SK sebagai instruktur / pelatih olahraga			
3	Materi program latihan ekstrakurikuler	3.1 Draf program latihan fisik ekstrakurikuler olahraga			
		3.2 Draf program latihan teknik ekstrakurikuler olahraga			
		3.3 Draf program latihan taktik ekstrakurikuler olahraga			
		3.4 Draf program latihan mental ekstrakurikuler olahraga			

No	Komponen	Aspek Pencermatan	Bukti		Keterangan Hasil Pencermatan
			Terbukti	Tidak Terbukti	
4	Sarana prasarana dan fasilitas	4.1 Catatan inventaris sarana prasarana penunjang kegiatan ekstrakurikuler olahraga			
		4.2 Catatan inventaris fasilitas penunjang kegiatan ekstrakurikuler olahraga			
		4.3 Program perawatan dan pengadaan sarana prasarana dan fasilitas kegiatan ekstrakurikuler olahraga			
5	Sistem pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler olahraga	5.1 Daftar kehadiran rapat perencanaan penyusunan program ekstrakurikuler olahraga			
		5.2 Draf pengelolaan program ekstrakurikuler olahraga			
		5.3 Draf pembiayaan program ekstrakurikuler olahraga			
6	Lingkungan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga	6.1 Draf program perawatan lingkungan sekolah untuk menciptakan keadaan yang aman dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga			
		6.2 Draf program perawatan lingkungan sekolah untuk mendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga			

**Lampiran 6. Lembar Pengumpulan Data (Lembar Pengamatan)**

**INSTRUMEN LEMBAR PENGAMATAN MANAJEMEN  
EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS  
(SMA ) SE KABUPATEN SLEMAN**

No	Komponen	Aspek Pengamatan (Observasi)	Bukti		Keterangan Hasil Pengamatan (Observasi)
			Terbukti	Tidak Terbukti	
1.	Peserta didik peserta kegiatan ekstrakurikuler olahraga	1.1 Peserta didik tidak pernah terlambat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga			
		1.2 Peserta didik mempunyai semangat yang tinggi dalam setiap mengikuti kegiatan latihan ekstrakurikuler olahraga			
		1.3 Sertifikat / piagam prestasi olahraga			
		1.4 Medali prestasi olahraga			
		1.5 Piala prestasi olahraga			
2.	Pelatih Kegiatan Ekstrakurikuler olahraga	2.1 Kualifikasi dalam melatih olahraga sesuai dengan kenyataan di lapangan			
		2.2 Pelatih terampil dalam melatih di lapangan			
		2.3 Pelatih menguasai metode dalam melatih olahraga			
		2.4 Pengalaman pelatih telah sesuai / layak			
3.	Materi program latihan ekstrakurikuler olahraga	3.1 Latihan fisik peserta didik dilakukan/ diterapkan secara kontinyu			
		3.2 Latihan teknik peserta didik dilakukan/ diterapkan secara kontinyu			
		3.3 Latihan taktik peserta didik dilakukan/ diterapkan secara kontinyu			
		3.4 Latihan mental peserta didik dilakukan/ diterapkan secara kontinyu			

No	Komponen	Aspek Pengamatan (Observasi)		Bukti		Keterangan Hasil Pengamatan (Observasi)
				Terbukti	Tidak Terbukti	
4.	Sarana prasarana dan fasilitas ekstrakurikuler olahraga	4.1 Kondisi sarpras dan fasilitas baik serta layak digunakan dalam latihan bolavoli	a. bola voli			
			b. net voli			
			c. tiang net voli			
			d. lapangan voli			
		4.2 Kondisi sarpras dan fasilitas baik serta layak digunakan dalam latihan bolabasket	a. bola basket			
			b. ring basket			
			c. papan score			
			d. lapangan basket			
		4.3 Kondisi sarpras dan fasilitas baik serta layak digunakan dalam latihan sepak bola	a. bola tendang			
			b. kun pembatas			
			c. seragam latihan			
			d. lapangan sepakbola			
		4.4 Kondisi sarpras dan fasilitas baik serta layak digunakan dalam latihan futsal	a. bola futsal			
			b. kun pembatas			
			c. seragam latihan			
			d. lapangan futsal			
		4.5 Kondisi sarpras dan fasilitas baik serta layak digunakan dalam latihan pencak silat	a. pakaian pencak silat			
			b. pelindung badan ( <i>body protector</i> )			
			c. pelindung kemaluan ( <i>genital protector</i> )			

No	Komponen	Aspek Pengamatan (Observasi)	Bukti		Keterangan Hasil Pengamatan (Observasi)
			Terbukti	Tidak Terbukti	
		d. holl pencak silat			
		4.6 Kondisi sarpras dan fasilitas baik serta layak digunakan dalam latihan taekwondo			
		a. pakaian taekwondo			
		b. <i>head guard</i> (pelindung kepala)			
		c. <i>mouth piece</i> (pelindung mulut)			
		d. <i>body protector</i> (pelindung badan)			
		e. <i>forearm guard</i> (pelindung lengan)			
		f. <i>hand glove</i> (pelindung tangan)			
		g. <i>groin guard</i> (pelindung kemaluan)			
		h. <i>shin guard</i> (pelindung tulang kering)			
		i. hall taekwondo			
5.	Sistem pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler olahraga	5.1 Adanya keputusan/ hasil dalam perencanaan penyusunan program ekstrakurikuler olahraga			
		5.2 Pelaksanaan pengelolaan program ekstrakurikuler			

No	Komponen	Aspek Pengamatan (Observasi)	Bukti		Keterangan Hasil Pengamatan (Observasi)
			Terbukti	Tidak Terbukti	
		olahraga sesuai dengan acuan yang telah ditetapkan			
		5.3 Pembiayaan dilakukan secara tepat untuk mendukung pelaksanaan program ekstrakurikuler olahraga			
6.	Lingkungan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga	6.1 Teridentifikasi lingkungan sekolah tidak bahaya untuk digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga			
		6.2 Pemanfaatan lingkungan sekolah sangat efektif dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga			
		6.3 Lingkungan sekolah sangat efisien dalam mendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga			



**Lampiran 8. Dokumentasi Lokasi Tempat Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga dan**











**Lampiran 9. Dokumentasi Sarana Prasarana Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga**









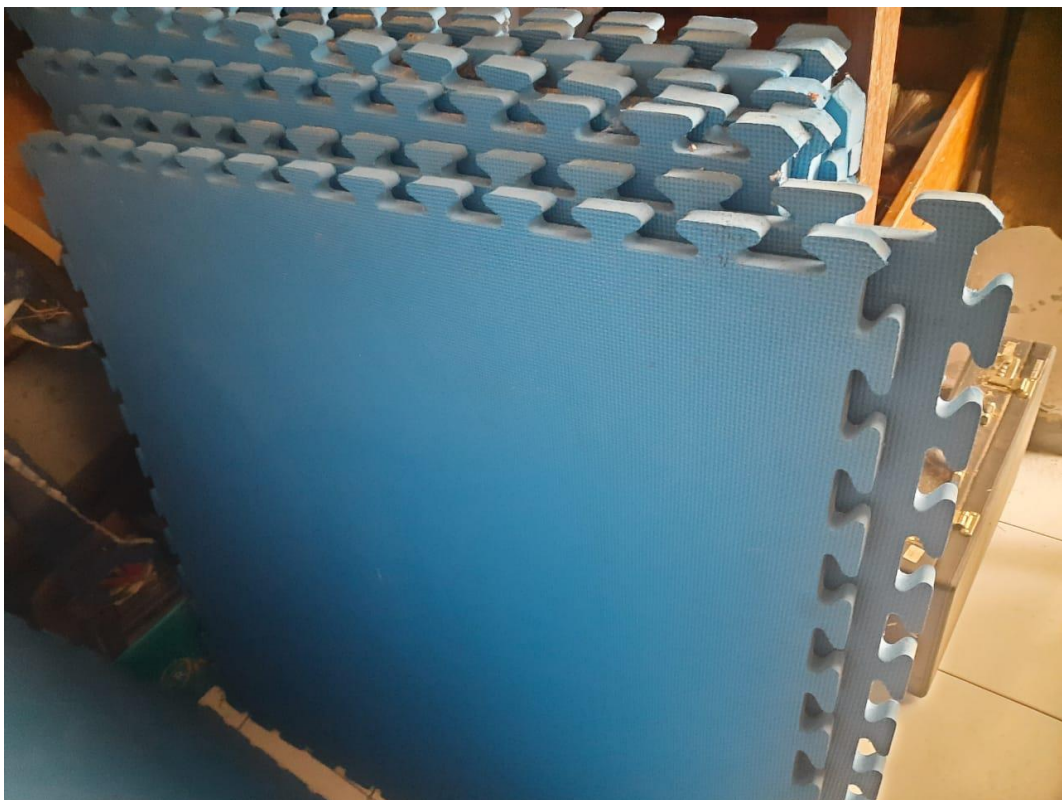














**Lampiran 10. Dokumentasi Piala Kejuaraan Olahraga yang diperoleh Sekolah**









**Daftar Prestasi Siswa SMA N 1 GODEAN  
SEMESTER 2  
Tahun Pelajaran 2021-2022**

No	Nama	Kelas	Jenis Prestasi	Peringkat	Penyelenggara	Wilayah	Tgl. Prestasi	Ket
1	Nadia Inayati	XI MIPA 3	Cabor Atletik Lompat Jauh Putri	1	Panitia POPDA DIY Tahun 2022	Provinsi	15-16 Maret 2022	
2	Raras Rinjani	X MIPA 1	Cabor Anggar Nomor Floret Putri	3	Panitia POPDA DIY Tahun 2022	Provinsi	15-16 Maret 2022	
3	Shafiqah Ananda Putri	X MIPA 1	Cabor Anggar Nomor Degen Putri	1	Panitia POPDA DIY Tahun 2022	Provinsi	15-16 Maret 2022	
4	Ardyanesly Lordes A	XI IPS 1	Wushu Kategon tangan Kosong	3	Sirkuit Nasional Wushu Taoku	Nasional	18-25 April 2022	
5	Ardyanesly Lordes A	XI IPS 1	Wushu Kategon Golok	1	Sirkuit Nasional Wushu Taoku	Nasional	18-25 April 2022	
6	Asa Nanda Fitria	XI MIPA 3	OSN-K Astronomi	4	Kemendikbudistek	Kabupaten	13 Juni 2022	
7	Karina Rahana Salsabila	XI MIPA 3	OSN-K Biologi	1	Kemendikbudistek	Kabupaten	13 Juni 2022	
8	Yohanes Kristian Surya	XI IPS 1	OSN-K Ekonomi	3	Kemendikbudistek	Kabupaten	13 Juni 2022	
9	Faiza Rozalia Najlani	XI IPA 1	OSN-K Fisika	4	Kemendikbudistek	Kabupaten	13 Juni 2022	
10	Yolan Novia Andjani	XI IPS 2	OSN-K Geografi	10	Kemendikbudistek	Kabupaten	13 Juni 2022	
11	Yudistira Adyastama	XI MIPA 3	OSN-K Informatika	1	Kemendikbudistek	Kabupaten	13 Juni 2022	
12	Tomas Wamen Wuisang	XI MIPA 1	OSN-K Informatika	8	Kemendikbudistek	Kabupaten	13 Juni 2022	
13	Defra Naufal Yanuro	X MIPA 1	OSN-K Kebumihan	1	Kemendikbudistek	Kabupaten	13 Juni 2022	
14	Tita Anisi Damayanti	XI MIPA 4	OSN-K Matematika	8	Kemendikbudistek	Kabupaten	13 Juni 2022	
15								

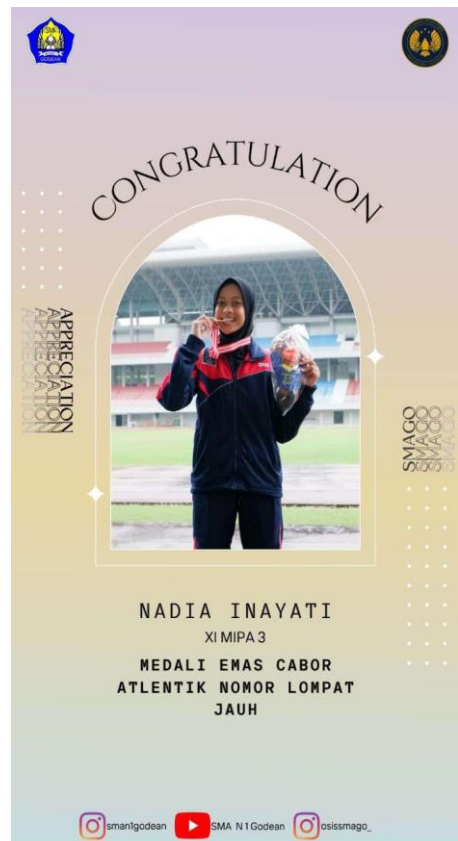
184	YOSEPHINE ADELLIA PUSPITA SARI	2020	XII IPS	WAKIL SLEMAN POPDA VOLI	JUARA II	DIY
183	RIFA DWI MUTIA	SEPT 2021	XII MIPA 4	WAKIL DIY SEBAGAI ATLET PON CABANG RUGBY		NASIONAL
184	MICHELE RIVIE AURELIA	Oktober	X MIPA 2	JAKARTA FASHION WEEK DI JAKARTA		NASIONAL
185	Jaconiah Kwidwasita	XII	Oktober 2021	Juara III LOMBA DESIGN LOGO RE BRANDING SIMPEG BKD SE DIY	JUARA III	DIY
186	Aima, Aninka, Andrea Antonio dan shalimar	X IPA 2	22 Mei 2022	Lomba Bhs Perancis, Lomba Francothoni IFI Yogyakarta	Juara 2 dan 3	DIY
			22 Mei 2022	Lomba Leectue a voix haute & concours d octographe Presentasi dan mengeja kata	Juara Harapan 2 dan 3	DIY
187	Dika satria Prabawa Zahra Nursita Hanum ZF Muhammad Kautsar Dhimas Aji Saputra	XI IPA 1 X IPA 4 X IPA 1 X IPA 4 XI IPA 1	18 Maret 22	POPDA Bolavoli POPDA Bolavoli POPDA Woodball POPDA JUDO POPDA Renang	Medali Emas Medali Perak Medali Emas Medali Perunggu Medali Emas dan Perak	DIY
188	Dhimas Aji Saputra	XII IPA 1	14 Juli 22	Kejurda Renang	Medali emas 1 Medali Perak 2 Medali perunggu 1	DIY
189	Kezia Yus			Kejuaraan Taekwondo		
190	Juwita	X IPA 4	27 Agustus 2022	Lomba membaca Cerkak Bahasa Jawa tingkat Kab Sleman	Juara 1	Sleman

No	Nama	NIS	Kelas	Jenis
1	Lusmi Aini Dewi Alexandros Candra Febrin Nurul Han Nurul Han	10858 10579 11243	XI IPS 3 XI MIPA 1 XI MIPA 2	LOG Sejarah Tingkat Kab Sleman " " " "
2	Aufah		XI IPS 2	FLS 2-F1
3	Bewi Kumala	10884	XI IPS 1	Esai UMY Tingkat Kab Nasional
4	Lusmi Aini Dewi	10858	XI IPS 3	LOG Sejarah Ewara DIY
5	Nurul Han Nurul Han	11243	XI MIPA 2	LOG Sejarah Ewara DIY
6	Alexandros Candra Febrin	10579	XI MIPA 1	LOG Sejarah Tingkat DIY
7	Nurul Han Nurul Han	10884	XI IPS 2	Esai Sejarah Tingkat Kab Sleman
8	Bewi Kumala	10884	XI IPS 2	Esai Sejarah Tingkat Kab Sleman
9	Mawarna Rahmatul Huda	11233	XI MIPA 1	Esai Sejarah Tingkat Kab Sleman
10	Sani Dharma D.S.M	11173	XI IPS 1	Esai Sejarah Tingkat Kab Sleman
11	Chelisa Aliaha V.	1108	XI IPS 2	Esai Sejarah Tingkat Kab Sleman
12	Alifia Kafa M.	11039	XI MIPA 4	Esai Sejarah Tingkat Kab Sleman
13	Sania Nur Annisa	11210	XI MIPA 1	Esai Sejarah Tingkat Kab Sleman
14	BENEFIS KEVIN SUMITO	10675	XI IPS 1	Osai Sda tingkat DIY (KARATE)
15	Fahri Nur Hanan S	10459	XI MIPA 3	PEKERABA Kab Sleman 2021
16	Sakawati Sopo Anindita	10749	XI MIPA 4	PEKERABA Kab Sleman 2021
17	Alexandros Candra Febrin	10579	XI MIPA 1	KSN - Kabupaten Biologi Tahun 2021

THM 2021

No	Nama	NIS	Kelas	Jenis
1	Lusmi Aini Dewi	10858	XI IPS 3	LOG Sejarah Ewara DIY
2	Nurul Han Nurul Han	11243	XI MIPA 2	LOG Sejarah Ewara DIY
3	Alexandros Candra Febrin	10579	XI MIPA 1	LOG Sejarah Tingkat DIY
4	Nurul Han Nurul Han	10884	XI IPS 2	Esai Sejarah Tingkat Kab Sleman
5	Bewi Kumala	10884	XI IPS 2	Esai Sejarah Tingkat Kab Sleman
6	Mawarna Rahmatul Huda	11233	XI MIPA 1	Esai Sejarah Tingkat Kab Sleman
7	Sani Dharma D.S.M	11173	XI IPS 1	Esai Sejarah Tingkat Kab Sleman
8	Chelisa Aliaha V.	1108	XI IPS 2	Esai Sejarah Tingkat Kab Sleman
9	Alifia Kafa M.	11039	XI MIPA 4	Esai Sejarah Tingkat Kab Sleman
10	Sania Nur Annisa	11210	XI MIPA 1	Esai Sejarah Tingkat Kab Sleman
11	BENEFIS KEVIN SUMITO	10675	XI IPS 1	Osai Sda tingkat DIY (KARATE)
12	Fahri Nur Hanan S	10459	XI MIPA 3	PEKERABA Kab Sleman 2021
13	Sakawati Sopo Anindita	10749	XI MIPA 4	PEKERABA Kab Sleman 2021
14	Alexandros Candra Febrin	10579	XI MIPA 1	KSN - Kabupaten Biologi Tahun 2021

No	Nama	NIS	Kelas	Jenis
1	Johanes Rendy W		XI MIPA 1	V6 Museum masuk sekolah
2	Gabriella Griselda D		XI MIPA 1	" "
3	Bekcia Nadava P		XI MIPA 4	" "
4	Cecilia Cynthia M D		XI MIPA 1	" "
5	Vincentia C.D.C		XI MIPA 1	" "
6	Amia F		XI IPS 1	" "
7	Ignatius K.S		XI IPS 1	" "
8	Haris Nur Hasan		XI MIPA 3	" "
9	Amara Anissa C.P	10130	XI IPS 3	" "
10	Ahmad ALDI R	10344	XI MIPA 2	" "
11	Faiz Nur Rizka A	10410	XI MIPA 2	" "
12	Kalvinus Mucanegara	10688	XI MIPA 1	" "
13	Riffat Al Hafiz		XI IPS 3	" "
14	Faisal Alwito		XI IPS 3	" "
15	Ferdi Zuhane		XI IPS 3	" "
16	Ahman Yahya F		XI MIPA 3	" "
17	Mochamad Satria RP		XI MIPA 3	" "
18	Golivia Rahmawati		XI MIPA 2	" "
19	Mubainnisa Fauzan	10469	XI IPS 3	" "
20	Zamara Ralda P.S		XI IPS 3	" "
21	Hovina Suci Bidaryati	10492	XI MIPA 1	" "
22	Della Gulshawati	10621	XI MIPA 1	" "
23	Siska Adellia K.F	10787	XI MIPA 1	" "
24	Rafael Rocio Chandra Amisa N	10563	XI IPS 1	" "
25	Manica Sheva A.A	10465	XI IPS 1	" "
26	Ardhana Dea A.Z	10371	XI IPS 1	" "
27	Daiterromanda Sifa A	10391	XI IPS 2	" "
28	Rafael Rocio Chandra Amisa N	10563	XI IPS 1	" "
29	Alexandros Candra Febrin	10579	XI MIPA 1	" "
30	Daiterromanda Sifa A	10391	XI IPS 2	" "
31	Hansya Fatma M.2	10433	XI MIPA 4	" "
32	Wenny Rahma H.	10554	XI MIPA 1	" "
33	Ahmad Aldi Ristomy	10344	XI MIPA 2	" "
34	Ahmad Aldi Ristomy	10344	XI MIPA 2	" "
35	Ahmad Aldi Ristomy	10344	XI MIPA 2	" "
36	Ahmad Aldi Ristomy	10344	XI MIPA 2	" "
37	Ahmad Aldi Ristomy	10344	XI MIPA 2	" "



**MOHON DOA DAN DUKUNGAN**

**SISWA SMA GAMA YOGYAKARTA**

**Zulfikar Candra Saputra**

Lolos dalam seleksi POPDA Sleman 2020  
cabang olahraga Taekwondo

03 03  
82

www.smatigamaret.sch.id smagama\_jogja Gama Yoga SMA GAMA YOGYAKARTA

n permintaan an:  
akarta: 0274-5  
gikan Kabupater  
-868512  
epok Barat: 0274-  
Sleman : 0274-8684  
an http://sekolahaman  
.id.go.id  
id: 0811-976-929  
dikbud: 021-5790-3020 at 70-3303  
ikbud: laporkekerasan@k



**TERIMA KASIH ATAS DOA & DUKUNGANNYA**

**BISMA DAMAR & RIZKI DANU**

SISWA SMA 3 MARET YOGYAKARTA

Meraih Medali Perak dalam POPDA DIY 2020  
untuk Cabang Olahraga Bola Voli





**Lampiran 11. Dokumentasi Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah**







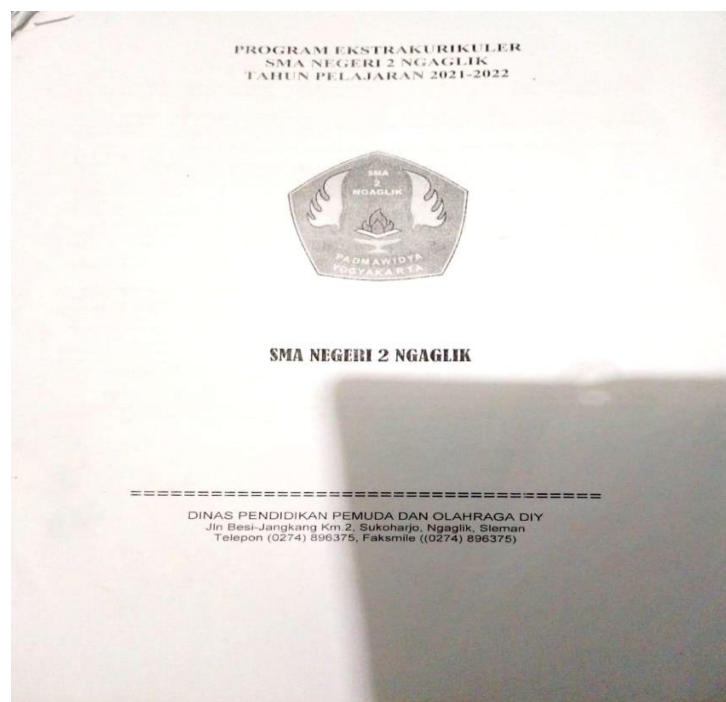
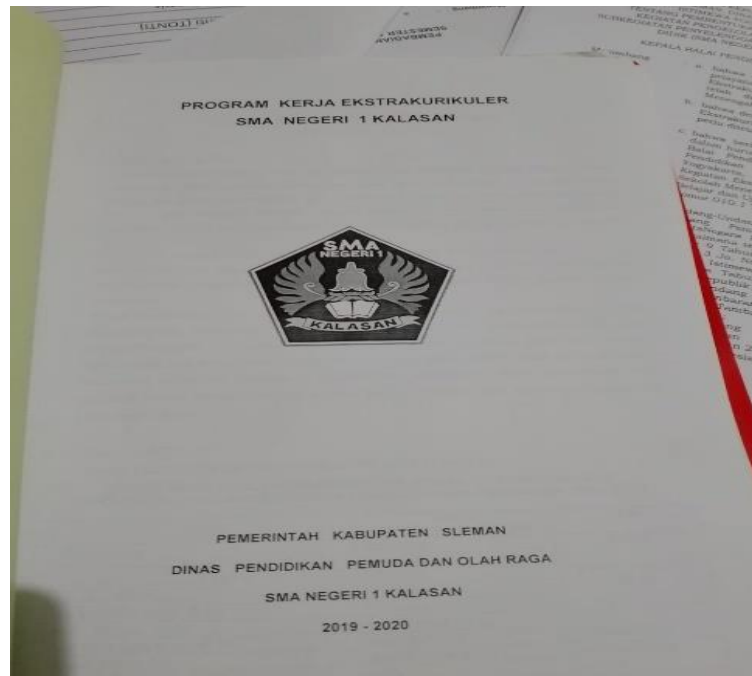








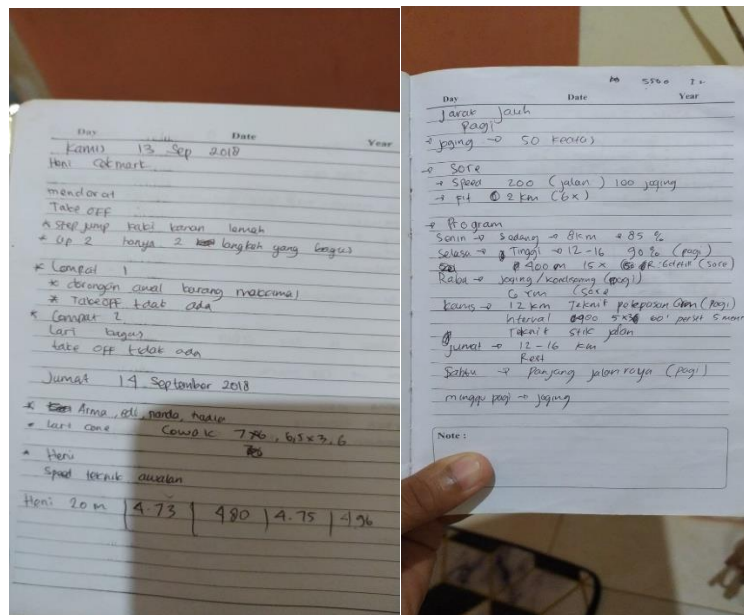
## Lampiran 12. Dokumentasi Program Kerja dan Laporan Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga



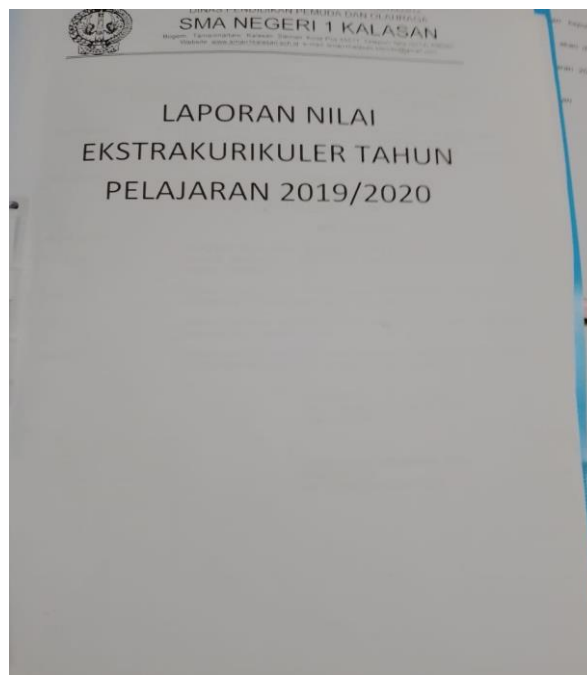
**PROGRAM  
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER  
TAHUN PELAJARAN 2021 - 2022**



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA  
SMA NEGERI 1 DEPOK  
Alamat : Babarsari, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta  
Website: [www.sman1depoek.com](http://www.sman1depoek.com)  
E-mail: [smansatudepoeksleman@gmail.com](mailto:smansatudepoeksleman@gmail.com)







## ▲ Perisai Diri

**Unit SMAN 1 Depok**

Sekretariat : SMAN 1 Depok, Babarsari, Caturtunggal, Depok, Sleman 55281 Tlp. 0274 485794

Daftar Nilai Semester 2 Tahun Ajaran 2019-2020

**XI IPS 2**

No.	NIS	Nama	Nilai	Uraian
1	8692	Muhammad Muhallil Ihsyad Georran Akmal	E	Tingkatkan latihan dan kedisiplinan


**XI MIPA 3**

No.	NIS	Nama	Nilai	Uraian
2	8696	Muhammad Zulfa Rizki Ananda	E	Tingkatkan latihan dan kedisiplinan
3	8713	Putri Fatmiana	E	Tingkatkan latihan dan kedisiplinan
4	8734	Siti Mu'anafatur Rohmah	E	Tingkatkan latihan dan kedisiplinan
5	8735	Sonia Anjani Pramestari	E	Tingkatkan latihan dan kedisiplinan
6	8742	Tiara Ayu Eka Pestini	E	Tingkatkan latihan dan kedisiplinan

**X MIPA 3**

No.	NIS	Nama	Nilai	Uraian
7.	8952	Wikan Wicaksono	A	Tingkatkan prestasi hingga tingkat nasional

NO	NAMA SISWA	KELAS	NILAI	DESKRIPSI
1	Muhammad Alim	XI MIPA 1	A	Siswa memiliki keterampilan yang baik dalam permainan bola basket
2	Krisna Viragudha	XI MIPA 2	B+	Siswa sudah menguasai tehnik passing, lay up, dan shooting dalam basket
3	Adib Nurrohman	XI MIPA 3	B+	Siswa sudah menguasai tehnik passing, lay up, dan shooting dalam basket
4	M. Rafli Fahrez	XI IPS 1	A-	Siswa memiliki keterampilan yang baik dalam permainan bola basket
5	Gerald Rafy K	XI IPS 2	A	Siswa memiliki keterampilan yang baik dalam permainan bola basket
6	Muhammad Alfian	XI IPS 2	A-	Siswa memiliki keterampilan yang baik dalam permainan bola basket
7	Adhitya Putra F	X MIPA 1	A	Siswa memiliki keterampilan yang baik dalam permainan bola basket
8	Bintang Azhar R	X MIPA 1	A	Siswa memiliki keterampilan yang baik dalam permainan bola basket
9	Elang Samudra	X MIPA 1	A	Siswa memiliki keterampilan yang baik dalam permainan bola basket
10	Faisal Wahyu	X MIPA 1	A	Siswa memiliki keterampilan yang baik dalam permainan bola basket
11	Fais Tri R	X MIPA 1	A	Siswa memiliki keterampilan yang baik dalam permainan bola basket
12	Syaifulah Hilmi M	X MIPA 1	A	Siswa memiliki keterampilan yang baik dalam permainan bola basket
13	Darrel Lukira Adi K	X MIPA 2	A-	Siswa memiliki keterampilan yang baik dalam permainan bola basket
14	Gusti Made Dananjaya	X MIPA 2	A-	Siswa memiliki keterampilan yang baik dalam permainan bola basket
15	Aqila Dian S	X MIPA 3	A-	Siswa memiliki keterampilan yang baik dalam permainan bola basket
16	Candika Dwi H	X MIPA 3	A	Siswa memiliki keterampilan yang baik dalam permainan bola basket
17	Emmanuel Tristan K	X MIPA 3	A	Siswa memiliki keterampilan yang baik dalam permainan bola basket
18	M. Athallah Zakij	X MIPA 3	A-	Siswa memiliki keterampilan yang baik dalam permainan bola basket
19	Nikolas Arja D	X MIPA 3	A	Siswa memiliki keterampilan yang baik dalam permainan bola basket
20	M. Antija RH	X IPS 2	B+	Siswa sudah menguasai tehnik passing, lay up, dan shooting dalam basket
21	M. Furqon Kevin W	X IPS 3	B+	Siswa sudah menguasai tehnik passing, lay up, dan shooting dalam basket
22	Pinasty Dwi A	XI MIPA 2	A	Siswa memiliki keterampilan yang baik dalam permainan bola basket
23	Amalia Navitha R	XI IPS 1	A-	Siswa sudah menguasai tehnik passing, lay up, dan shooting dalam basket
24	Allysa Zahra S	XI IPS 2	A-	Siswa sudah menguasai tehnik passing, lay up, dan shooting dalam basket
25	Aurelia Diva P	XI IPS 2	A	Siswa memiliki keterampilan yang baik dalam permainan bola basket
26	Kyla Sghada Koes	XI IPS 2	A-	Siswa sudah menguasai tehnik passing, lay up, dan shooting dalam basket
27	Zefanga Larisa	XI IPS 2	A	Siswa memiliki keterampilan yang baik dalam permainan bola basket
28	Tatiana Ananta	XI IPS 3	A	Siswa memiliki keterampilan yang baik dalam permainan bola basket
29	Azarine Dewita	X MIPA 4	B+	Siswa sudah menguasai tehnik passing, lay up, dan shooting dalam basket
30	Mutiara Fahma	X MIPA 4	B+	Siswa sudah menguasai tehnik passing, lay up, dan shooting dalam basket
31	Agunda Talia	X IPS 1	B+	Siswa sudah menguasai tehnik passing, lay up, dan shooting dalam basket
32	Nia Dara K	X IPS 1	A	Siswa memiliki keterampilan yang baik dalam permainan bola basket
33	Aulia Azzahra	X MIPA 1	B+	Siswa sudah menguasai tehnik passing, lay up, dan shooting dalam basket


  
 PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
 DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLARHAGA  
**SMA NEGERI 1 DEPOK**  
 Babarsari, Catur Tunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta, 55281  
 Telepon: (0274) 485234 - Faksimile: (0274) 485764  
 Website: www.sman1depok.com, e-mail: sman1depok@sisman1@gmail.com

---

**EVALUASI TERHADAP KEGIATAN EKTRAKURIKULER**  
**SMA NEGERI 1 DEPOK**  
 TAHUN AJARAN 2018 – 2019

NO	PROGRAM KERJA	BULAN PELAKSANAAN	HASIL KEGIATAN	ANALISIS KETERCAPIAN		TINDAK LANJUT
				YA	TIDAK	
01	Kegiatan Ekstrakurikuler	Agustus 2018-April 2019	1. Terlaksana dengan baik dan lancar  2. Mampu menjuarai berbagai kejuaraan dan Ekstrakurikuler yang diadakan di SMA N 1 Depok.  Bukti hasil kejuaraan terlampir dalam daftar prestasi SMA N 1 Depok	✓		Kegiatan Ekstrakurikuler semester 1 dan 2 tahun Ajaran 2018-2019 Terlaksana dengan baik dan lancar.  • untuk pelatih tidak diadakan seleksi , tetapi dicari .Pelatih yang berkompeten di bidangnya. Misalnya untuk Isti Prihadin' sebagai pelatih Karate mempunyai klub Karate Goukai dan sering membawa team DIY pada kejuaraan Q2SN, untuk Dede Hidayat sebagai pelatih Basket karena bersekolah di Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY, Jurusan Kepeleatihan Basket  • Program untuk Tahun Ajaran 2019-2020Kriteria pelatih Ekstrakurikuler adalah 1. Memiliki Pengalaman melatih minimal 2 tahun dibuktikan dengan sertifikat pelatih 2. Bersedia Menjaga nama baik SMA N 1 Depok, di dalam dan di luar lingkungan SMA Negeri 1 Depok dinyatakan dengan surat pernyataan bermetera.

### Lampiran 13. Dokumentasi Daftar Hadir Peserta Ekstrakurikuler Olahraga

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
 DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAHA  
 BALAI PENDIDIKAN MENENGAH KAB. SLEMAN  
 SMA N 1 KALASAN  
 Alamat: Jl. Kalasan, Kalasan, Sleman, Di Yogyakarta. Telp. (0274) 486400  
 Website: www.sman1kalasan.sleman.go.id Email: sman1kalasan@smkn1kalasan.sleman.go.id

DAFTAR HADIR KEGIATAN EKSTRAKURIKULER (LOMBA) :  
 - LOMBA

MATERI PEMBINAAN :  
 HARI DAN TANGGAL : Sabtu, 10 Mei 2022

NO	NAMA SISWA	KELAS	KEHADIRAN	TANDATANGAN
1	Ardhana Purwana P	X IPA 4	Hadir	1
2	Ardhana Purwana P	X IPA 4	Hadir	2
3	Ardhana Purwana P	X IPA 4	Hadir	3
4	Ardhana Purwana P	X IPA 4	Hadir	4
5	Ardhana Purwana P	X IPA 4	Hadir	5
6	Ardhana Purwana P	X IPA 4	Hadir	6
7	Ardhana Purwana P	X IPA 4	Hadir	7
8	Ardhana Purwana P	X IPA 4	Hadir	8
9	Ardhana Purwana P	X IPA 4	Hadir	9
10	Ardhana Purwana P	X IPA 4	Hadir	10
11	Ardhana Purwana P	X IPA 4	Hadir	11
12	Ardhana Purwana P	X IPA 4	Hadir	12
13	Ardhana Purwana P	X IPA 4	Hadir	13
14	Ardhana Purwana P	X IPA 4	Hadir	14
15	Ardhana Purwana P	X IPA 4	Hadir	15
16	Ardhana Purwana P	X IPA 4	Hadir	16
17	Ardhana Purwana P	X IPA 4	Hadir	17
18	Ardhana Purwana P	X IPA 4	Hadir	18
19	Ardhana Purwana P	X IPA 4	Hadir	19
20	Ardhana Purwana P	X IPA 4	Hadir	20
21	Ardhana Purwana P	X IPA 4	Hadir	21
22	Ardhana Purwana P	X IPA 4	Hadir	22
23	Ardhana Purwana P	X IPA 4	Hadir	23
24	Ardhana Purwana P	X IPA 4	Hadir	24
25	Ardhana Purwana P	X IPA 4	Hadir	25
26	Ardhana Purwana P	X IPA 4	Hadir	26
27	Ardhana Purwana P	X IPA 4	Hadir	27
28	Ardhana Purwana P	X IPA 4	Hadir	28
29	Ardhana Purwana P	X IPA 4	Hadir	29
30	Ardhana Purwana P	X IPA 4	Hadir	30
31	Ardhana Purwana P	X IPA 4	Hadir	31
32	Ardhana Purwana P	X IPA 4	Hadir	32

GURU PEMBIMBING: Mulai Kegiatan Jam: Diakhiri Jam:

NO	NAMA	TANDATANGAN	DAFTAR HADIR DIAMBIL DAN DIKUMPULKAN DI RUANG SATPAM SETELAH KEGIATAN
1	Ardhana Purwana P	1	
2	Ardhana Purwana P	2	

PETUGAS PIKET

NO	NAMA	TANDATANGAN	PETUGAS PIKET MEMANTAU KEGIATAN DAN DAFTAR HADIR EKSTRA
1	Ardhana Purwana P	1	
2	Ardhana Purwana P	2	

Mengetahui  
 Kepala SMA Negeri 1 Kalasan

Waka Kesiswaan

Imam Puspadi, M.Pd  
 NIP.19640317 198601 1 003

Drs.Sumarna  
 NIP.19631108 199512 1 002

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
 DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAHA  
 BALAI PENDIDIKAN MENENGAH KAB. SLEMAN  
 SMA N 1 KALASAN  
 Alamat: Jl. Kalasan, Kalasan, Sleman, Di Yogyakarta. Telp. (0274) 486400  
 Website: www.sman1kalasan.sleman.go.id Email: sman1kalasan@smkn1kalasan.sleman.go.id

DAFTAR HADIR KEGIATAN EKSTRAKURIKULER (LOMBA) :  
 - LOMBA

MATERI PEMBINAAN :  
 HARI DAN TANGGAL : Sabtu, 11 Mei 2022

NO	NAMA SISWA	KELAS	KEHADIRAN	TANDATANGAN
1	Ardhana Purwana P	X IPA 4	Hadir	1
2	Ardhana Purwana P	X IPA 4	Hadir	2
3	Ardhana Purwana P	X IPA 4	Hadir	3
4	Ardhana Purwana P	X IPA 4	Hadir	4
5	Ardhana Purwana P	X IPA 4	Hadir	5
6	Ardhana Purwana P	X IPA 4	Hadir	6
7	Ardhana Purwana P	X IPA 4	Hadir	7
8	Ardhana Purwana P	X IPA 4	Hadir	8
9	Ardhana Purwana P	X IPA 4	Hadir	9
10	Ardhana Purwana P	X IPA 4	Hadir	10
11	Ardhana Purwana P	X IPA 4	Hadir	11
12	Ardhana Purwana P	X IPA 4	Hadir	12
13	Ardhana Purwana P	X IPA 4	Hadir	13
14	Ardhana Purwana P	X IPA 4	Hadir	14
15	Ardhana Purwana P	X IPA 4	Hadir	15
16	Ardhana Purwana P	X IPA 4	Hadir	16
17	Ardhana Purwana P	X IPA 4	Hadir	17
18	Ardhana Purwana P	X IPA 4	Hadir	18
19	Ardhana Purwana P	X IPA 4	Hadir	19
20	Ardhana Purwana P	X IPA 4	Hadir	20
21	Ardhana Purwana P	X IPA 4	Hadir	21
22	Ardhana Purwana P	X IPA 4	Hadir	22
23	Ardhana Purwana P	X IPA 4	Hadir	23
24	Ardhana Purwana P	X IPA 4	Hadir	24
25	Ardhana Purwana P	X IPA 4	Hadir	25
26	Ardhana Purwana P	X IPA 4	Hadir	26
27	Ardhana Purwana P	X IPA 4	Hadir	27
28	Ardhana Purwana P	X IPA 4	Hadir	28
29	Ardhana Purwana P	X IPA 4	Hadir	29
30	Ardhana Purwana P	X IPA 4	Hadir	30
31	Ardhana Purwana P	X IPA 4	Hadir	31
32	Ardhana Purwana P	X IPA 4	Hadir	32

GURU PEMBIMBING: Mulai Kegiatan Jam: Diakhiri Jam:

NO	NAMA	TANDATANGAN	DAFTAR HADIR DIAMBIL DAN DIKUMPULKAN DI RUANG SATPAM SETELAH KEGIATAN
1	Ardhana Purwana P	1	
2	Ardhana Purwana P	2	

PETUGAS PIKET


NO	NAMA	TANDATANGAN	PETUGAS PIKET MEMANTAU KEGIATAN DAN DAFTAR HADIR EKSTRA
1	Ardhana Purwana P	1	
2	Ardhana Purwana P	2	

Mengetahui  
 Kepala SMA Negeri 1 Kalasan

Waka Kesiswaan

Imam Puspadi, M.Pd  
 NIP.19640317 198601 1 003

Drs.Sumarna  
 NIP.19631108 199512 1 002


  
 PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
 DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA  
 BALAI PENDIDIKAN MENENGAH KAB. SLEMAN  
 SMAN 1 KALASAN  
 Alamat: Jl. Veteran, Kecamatan Kalasan, Sleman, Dk. Yogyakarta, Tanggal 02 April 2022  
 Nomor: 19640317/198601/1003

**DAFTAR HADIR KEGIATAN** Ekstrakurikuler Futsal  
**MATERI PEMBINAAN** : LOMBA Badminton  
**HARI DAN TANGGAL** : Badminton Badminton  
Badminton Badminton Badminton Badminton Badminton

NO	NAMA SISWA	KELAS	KEHADIRAN	TANDATANGAN
1	Siti Nurul Hafidha	X IPS 1	H	1
2	Putri Cahaya	X IPS 2	H	2
3	Putri Rizka D	X IPS 2	H	3
4	Putri Rizka D	X IPS 2	H	4
5	Nur Hafidha	X IPS 2	H	5
6	Putri Nurul Hafidha	X IPS 2	H	6
7	Putri Nurul Hafidha	X IPS 2	H	7
8	Putri Nurul Hafidha	X IPS 2	H	8
9	Putri Nurul Hafidha	X IPS 2	H	9
10	Putri Nurul Hafidha	X IPS 2	H	10
11	Putri Nurul Hafidha	X IPS 2	H	11
12	Putri Nurul Hafidha	X IPS 2	H	12
13	Putri Nurul Hafidha	X IPS 2	H	13
14	Putri Nurul Hafidha	X IPS 2	H	14
15	Putri Nurul Hafidha	X IPS 2	H	15
16	Putri Nurul Hafidha	X IPS 2	H	16
17	Putri Nurul Hafidha	X IPS 2	H	17
18	Putri Nurul Hafidha	X IPS 2	H	18
19	Putri Nurul Hafidha	X IPS 2	H	19
20				20
21				21
22				22
23				23
24				24
25				25
26				26
27				27
28				28
29				29
30				30
31				31
32				32

**GURU PEMBINA** : Imam Puspadi, M.Pd  
**Mulai Kegiatan Jam** : 08.00  
**Diakhiri Jam** : 10.00


NO	NAMA	TANDATANGAN	DAFTAR HADIR DIAMBIL DAN DIKUMPULKAN DI RUANG SATJAM SETELAH KEGIATAN
1	Imam Puspadi, M.Pd	1	
2	Imam Puspadi, M.Pd	2	

**PETUGAS PIKET**  

NO	NAMA	TANDATANGAN	PETUGAS PIKET MEMANTAU KEGIATAN DAN DAFTAR HADIR EKSTRA
1		1	
2		2	

Mengetahui  
 Kepala SMA Negeri 1 Kalasan  
 Waka Keselwaan

Imam Puspadi, M.Pd  
 NIP.19640317 198601 1 003  
 Drs. Sumarna  
 NIP.1961108 195514 1 002


  
 PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
 DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA  
 BALAI PENDIDIKAN MENENGAH KAB. SLEMAN  
 SMAN 1 KALASAN  
 Alamat: Jl. Veteran, Kecamatan Kalasan, Sleman, Dk. Yogyakarta, Tanggal 02 April 2022  
 Nomor: 19640317/198601/1003

**DAFTAR HADIR KEGIATAN** Ekstrakurikuler Futsal  
**MATERI PEMBINAAN** : LOMBA Badminton  
**HARI DAN TANGGAL** : Badminton Badminton  
Badminton Badminton Badminton Badminton Badminton

NO	NAMA SISWA	KELAS	KEHADIRAN	TANDATANGAN
1	Siti Nurul Hafidha	X IPS 1	H	1
2	Putri Cahaya	X IPS 2	H	2
3	Putri Rizka D	X IPS 2	H	3
4	Putri Rizka D	X IPS 2	H	4
5	Nur Hafidha	X IPS 2	H	5
6	Putri Nurul Hafidha	X IPS 2	H	6
7	Putri Nurul Hafidha	X IPS 2	H	7
8	Putri Nurul Hafidha	X IPS 2	H	8
9	Putri Nurul Hafidha	X IPS 2	H	9
10	Putri Nurul Hafidha	X IPS 2	H	10
11	Putri Nurul Hafidha	X IPS 2	H	11
12	Putri Nurul Hafidha	X IPS 2	H	12
13	Putri Nurul Hafidha	X IPS 2	H	13
14	Putri Nurul Hafidha	X IPS 2	H	14
15	Putri Nurul Hafidha	X IPS 2	H	15
16	Putri Nurul Hafidha	X IPS 2	H	16
17	Putri Nurul Hafidha	X IPS 2	H	17
18	Putri Nurul Hafidha	X IPS 2	H	18
19	Putri Nurul Hafidha	X IPS 2	H	19
20				20
21				21
22				22
23				23
24				24
25				25
26				26
27				27
28				28
29				29
30				30
31				31
32				32

**GURU PEMBINA** : Imam Puspadi, M.Pd  
**Mulai Kegiatan Jam** : 08.00  
**Diakhiri Jam** : 10.00

NO	NAMA	TANDATANGAN	DAFTAR HADIR DIAMBIL DAN DIKUMPULKAN DI RUANG SATJAM SETELAH KEGIATAN
1	Imam Puspadi, M.Pd	1	
2	Imam Puspadi, M.Pd	2	

**PETUGAS PIKET**  

NO	NAMA	TANDATANGAN	PETUGAS PIKET MEMANTAU KEGIATAN DAN DAFTAR HADIR EKSTRA
1		1	
2		2	

Mengetahui  
 Kepala SMA Negeri 1 Kalasan  
 Waka Keselwaan

Imam Puspadi, M.Pd  
 NIP.19640317 198601 1 003  
 Drs. Sumarna  
 NIP.1961108 195514 1 002